



**BENTUK KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN
MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS III SDN 1106 PADANG GARUGUR
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ROSANNA ANRIANI HARAHAP

NIM. 1720500066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**BENTUK KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN
MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS III SDN 1106 PADANG GARUGUR
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ROSANNA ANRIANI HARAHAHAP

NIM. 1720500066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**BENTUK KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN
MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS III SDN 1106 PADANG GARUGUR
KABUPATEN PADANG LAWAS
SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ROSANNA ANRIANI HARAHAP

NIM. 1720500066



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 2003 312 2001

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd
NIP 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Fifi Alaida Rambe
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, November 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **ROSANNA ANRIANI HARAHAP** yang berjudul: **"BENTUK KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SDN 1106 PADANG GARUGUR KABUPATEN PADANG LAWAS"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 2003 122001

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSANNA ANRIANI HARAHAHAP

NIM : 17 205 00066

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-2

Judul Skripsi : **Bentuk Komunikasi Antara Guru Dengan Murid Dalam Proses Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2022
Saya yang menyatakan



ROSANNA ANRIANI HARAHAHAP
17 205 00066

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSANNA ANRIANI HARAHAP

NIM : 17 205 00066

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-2

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Bentuk Komunikasi Antara Guru Dengan Murid Dalam Proses Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2022

Saya yang menyatakan



ROSANNA ANRIANI HARAHAP

17 205 00066

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : ROSANNA ANRIANI HARAHAP
NIM : 1720500066
Judul Skripsi : Bentuk Komunikasi Antara Guru Dengan Murid Dalam
Proses Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 1106
Padang Garugur Kab. Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag. M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Ruang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022
Pukul : 08.00 Sampai Selesai
Hasil/Nilai : 81,75 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“ Bentuk Komunikasi Antara Guru Dengan Murid Dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas”**

Ditulis Oleh : **ROSANNA ANRIANI HARAHAHAP**

NIM : **17 205 00066**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, November 2022



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : ROSANNA ANRIANI HARAHAAP

Nim : 17205 00066

Judul Skripsi : Bentuk Komunikasi Antara Guru Dengan Murid Dalam Proses Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.

Latar belakang Masalah Penelitian ini adalah di dalam kelas III SDN 1106 Padang Garugur kab. Padang Lawas masih terdapat murid yang tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa indonesia. Hal ini menyebabkan guru harus menerangkan pembelajaran dikelas menggunakan bahasa daerah sehingga bentuk komunikasi guru dengan murid dalam proses pembelajaran masih seperti itu saja, tidak ada perubahan dalam bentuk komunikasi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran tersebut. Secara pembelajaran guru melakukan komunikasi dengan lisan, tulisan dan simbol-simbol didalam proses pembelajaran IPA, supaya memudahkan murid memahami suatu pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa bentuk komunikasi dengan murid dalam proses pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tahap pertama penelitian ini adalah memahami dengan utuh pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk komunikasi antara guru dengan murid dalam prose pembelajaran IPS, setelah itu menganalisis kategori kendala pelaksanaan pembelajaran IPA pada murid kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa bentuk komunikasi guru dengan murid melakukan prose komunikasi di dalam kelas secara dua arah, dimana ketika guru memberikan pesan baik pesan informasi maupun pesan intruksi, murid-murid akan memberikan umpan balik kepada guru yang bersangkutan. Murid lebih berperan sebagai penerima pesan dan guru lebih berperan sebagai pengirim pesan. Bentuk komunikasi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran IPA (air sumber alternatif) pada dasarnya yang dihadapi pada bentuk komunikasi guru berpatoka dengan bentuk komunikasi verbal yang dimana ketika guru melakukan suatu pembelajaran, guru menjelaskan simbol-simbol sumber energi listrik tersebut.

Kata Kunci: Bentuk komunikasi guru dengan murid, pembelajaran IPA, murid di kelas III.

ABSTRACT

Name : ROSANNA ANRIANI HARAHAAP

Nim : 17205 00066

Thesis Title : Forms of Communication Between Teachers and Students in the Science Learning Process in Class III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.

Background of the This research is in class III SDN 1106 Padang Garugur district. Padang Lawas still has students who are unable to communicate in Indonesian. This causes the teacher to explain learning in class using the local language so that the form of communication between the teacher and students in the learning process is still the same, there is no change in the form of communication between the teacher and students in the learning process. In learning the teacher communicates verbally, in writing and symbols in the science learning process, so that it makes it easier for students to understand a lesson.

The purpose of this study was to find out what forms of communication with students are in the science learning process in class III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.

In this research is descriptive qualitative research. The first stage of this research is to fully understand the implementation of learning in the form of communication between teachers and students in the social studies learning process, after that it analyzes the categories of obstacles to implementing science learning in class III students at SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas. The data collection instruments used were interviews, observation and documentation at SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.

Based on the results of this study, it was found that the form of teacher-student communication carries out a two-way communication process in the classroom, where when the teacher gives messages both informational messages and instructional messages, students will provide feedback to the teacher concerned. Students act more as message recipients and teachers act more as message senders. The form of communication between the teacher and students in the science learning process (alternative water source) is basically what is encountered in the form of teacher communication based on the form of verbal communication where when the teacher is conducting a lesson, the teacher explains the symbols of the source of electrical energy.

Keywords: Forms of teacher-student communication, science learning, students in class III.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Bentuk Komunikasi Antara Guru dengan Murid dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas”. Dan tidak lupa peneliti mengucapkan salawat beriring salam kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril atau materil dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu pembimbing I Nursyaidah, M.Pd. dan Bapak pembimbing II Syafrilianto, M.Pd. yang telah bersedia memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Selaku Rektor UIN Syahadah Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III, serta civitas akademika UIN Syahadah Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Selaku dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan serta dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat sejak masuk UIN Syahadah Padangsidempuan sampai sekarang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dan membantu peneliti selama kuliah di UIN Syahadah Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syahadah Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nur Lela Hannum, A.Ma. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, ibu Risma Etty Siregar selaku Wali Kelas III, serta Bapak dan Ibu Guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda (Alm Gusnar Harahap), Ibunda (Aslamiah Tanjung) tercinta yang telah melahirkan, mendidik, mengasuh, memberi motivasi, doa, harapan, serta dukungan moral dan material kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Begitu juga untuk saudaraku Zahar Uddin, Amd. Kep, Muhamma Kholik S.Pd, serta saudariku Zuhra Yanti S.Pd, dan Melati Amd.Keb. Terimakasih banyak Atas dukungan dan doanya.

8. Sahabat atau teman-teman seperjuangan, Novita Indah Sari, Epi Ramadani, Rohayani, Zuairiah, dan Izmi Syarah, serta seluruh sahabat di kos China, dan teman-teman di IAIN padangsidimpuan, khususnya PGMI-2 angkatan 2017 yang turut memberi dorongan, saran, dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermamfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Desember 2022

Peneliti

ROSANNA ANRIANI HARAHAAP

NIM. 17 205 000 66

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Komunikasi Dan Pembelajaran.....	12
2. Komunikasi Pembelajaran.....	14
3. Bentuk-Bentuk Komunikasi.....	17
4. Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Pengajaran	18
5. Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	22
6. Pembelajaran IPA SD/MI.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	35

C. Subyek Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	40
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. TEMUAN UMUM	
1. Letak Geografis.....	43
2. Visi Dan Misi	43
3. Kondisi Sarana Dan Prasarana	43
4. Struktur Organisasi.....	44
5. Keadaan Guru Dan Pegawai Data Dan Keadaan Murid	46
6. Data Dan Keadaan Murid.....	47
7. Tata Tertip Murid.....	47
8. Tata Tertip Guru.....	48
9. Sistem Kerja Wali Kelas	49
B. TEMUAN KHUSUS	
1. Bentuk Komunikasi Guru Melakukan Pembelajaran Kepada Murid Kelas III Sdn 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas	49
2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Murid Ketika Berkomunikasi Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas	59
3. Solusi Yang Dilakukan Untuk Memperbaiki Bentuk Komunikasai Guru Dan Murid Dalam Proses Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas	59
C. ANALISIS HASIL PENELITIAN	63
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	66
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	68

B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Waktu penelitian.....	32
2. Table 4.1 Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1106 Padang Garugur Kabupaten padang lawas	44
3. Tabel 4.2 Keadaan Guru pengawai di sekolah dasar Negeri 1106 padang garugur kabupaten padang lawas	46
4. Tabel 4.3 keadaan murid kelas III sekolah dasar Negeri 1106 padang garugur kabupaten padang lawas	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1 Wawancara Dengan Ibu Risma Ety Siregar.....	5
2. Gambar 4.1 Struktur Dan System Organisasi SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.....	45
3. Gambar 4.2 Tata Tertip Guru	48
4. Gambar 1 SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.....	88
5. Gambar 2 Bangunan SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.....	88
6. Gambar 3 Wawancara Dengan Ibu Nurlela Hannum A.Ma Selaku Kepala Sekolah Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas	89
7. Gambar 4 Wawancara Dengan Ibu Risma Ety Siregar.....	89
8. Gambar 5 Wawancara Dengan Murid Kelas III SDN Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dilakukan manusia bukan hanya untuk menyampaikan atau saling bertukar pesan/informasi, melainkan ada tujuan untuk membangun dan memelihara relasi. Dalam praktik pembelajaranpun, komunikasi yang dilakukan guru dan siswa bukan hanya proses pertukaran dan penyampaian materi pembelajaran, melainkan ada dimensi relasi guru dan siswa.

Di dalam pembelajaran terjadi sebuah komunikasi, yakni antara guru dengan murid. Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar di dalam kehidupan manusia. Karena setiap manusia, baik yang sederhana maupun yang sudah modern, berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya sehingga meningkatkan kesempatan individu itu tetap hidup.¹

Dalam setiap komunikasi, manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Kegiatan komunikasi ini berlangsung setiap hari, selama manusia hidup dan melakukan aktivitas. Bahkan dapat dipastikan, dimana

¹ Muh Rizal Masdul, 'Komunikasi Pembelajaran', Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, Vol.2, No 1, Desember 2018, hlm 13"

manusia hidup bersama-sama dengan orang lain dalam kegiatan berkomunikasi. Komunikasi dalam pembelajaran ini mendapatkan perhatian yang luar biasa, karena dilatar belakangi pentingnya memilih cara komunikasi yang efektif berkorelasi dengan tingkat keberhasilan pembelajaran.

Proses komunikasi di kelas terjadi secara dua arah, dimana ketika guru memberikan pesan baik pesan informasi maupun pesan instruksi murid-murid akan memberikan umpan balik kepada guru yang bersangkutan. Murid-murid lebih berperan sebagai penerima pesan dan guru-guru lebih berperan sebagai pengirim pesan. Pesan yang disampaikan merupakan pesan verbal dan pesan non-verbal.² Pada saat penyampaian pesan verbal, guru harus memikirkan bagaimana cara penyampaian pesan yang terbaik yang dapat membuat murid-murid memahami pesan yang disampaikan. Tidak semua murid-murid memahami pesan yang disampaikan terutama dalam proses penyampaian materi.

Pada UUD Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 20, pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan murid dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Pembelajaran dalam hal ini ialah bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan

² Sarita Antonia Goenawan, Proses Komunikasi Antara Guru Dengan Peserta Didik Di Elyon International Christian School Dengan Menggunakan Second Language , (Surabaya), Jurnal E-Komunikasi vol 2. No.3 Tahun 2014. hlm. 2.

³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran SD/MI*, (Prenadamedia, Jakarta Timur, 2019), hlm, 167.

ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran ini dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapanpun. sederhananya, pembelajaran yang saya maksud dalam penelitian ini terfokus pada interaksi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran.

Adapun kewajiban belajar dan pembelajaran dalam firman Allah QS. Al-Nahl (16):125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan baik.

Pembelajaran bukanlah hubungan yang bersifat satu arah antara guru dengan murid yang biasanya. Melainkan proses interaksi murid dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (bukan hanya dikelas) dan bisa saja melakukan proses pembelajaran di luar ruangan. dengan di luar ruangan guru lebih leluasa memberikan komunikasi lebih baik, seperti halnya terdapat pada buku tematik mengenai energi dan perubahannya pada sub tema 3 pembelajaran 4, terdapat pembelajaran IPA yaitu air sumber energi alternatif. Guru bisa mengajak murid untuk memahami bahwa air sangat banyak manfaatnya terutama digunakan untuk pembangkitan energi listrik.

Pada buku Bahasa Indonesia terdapat pada pendekatan Komunikatif, bentuk bahasa yang dipakai dalam berkomunikasi selalu dikaitkan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang berlandaskan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai.⁴

Namun Faktanya di kelas III SDN 1106 Padang Garugur, Kab. Padang Lawas masih terdapat murid yang tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan guru harus menerangkan pembelajaran di kelas menggunakan bahasa daerah. Di sekolah tersebut dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru berbicara menggunakan komunikasi. Guru sudah sangat lama menggunakan bahasa daerah, sehingga bentuk komunikasi guru dengan murid dalam proses pembelajaran masih seperti itu saja, tidak ada perubahan dalam bentuk komunikasi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran tersebut. Secara pembelajaran di kelas guru tetap menggunakan komunikasi secara lisan maupun tulisan, dan juga dalam proses pembelajaran IPA terdapat banyak bahasa ilmiah yang kurang dipahami oleh murid. Sehingga guru menggunakan media gambar serta lambang untuk memudahkan murid menerima pelajaran dengan baik.

⁴ Apri Damai Sagita Krissandi, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*, PT. Media Maxima, (Bekasi Januari 2018). hlm 9.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 maret 2021 di sekolah dengan ibu Risma Etty Siregar sebagai wali kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas mengatakan bahwa pada saat pembelajaran guru wali kelas III tersebut selalu membawa media gambar. Selain melakukan wawancara dengan wali kelas III peneliti juga persentasi dengan Melan, Rizky, Aqilah, bagaimana bentuk komunikasi pembelajaran di dalam ruangan tersebut.⁵ Setelah wawancara dan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada guru wali kelas III mengenai bentuk komunikasi pada saat proses pembelajaran. Ibu Risma Etty Siregar mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengulang pembelajaran yang lewat, menjelaskan materi, menyimpulkan dan mengevaluasikan. Di dalam pembelajaran guru selalu menjelaskan pembelajaran dengan bahasa ilmiah, bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Karena supaya murid akan mudah memahami pembelajaran tersebut.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mungumpulkan informasi dan data lebih lanjut. Terkait dengan bentuk komunikasi yang terjadi antara guru dengan murid. Untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut, sehingga didapatkan gambaran bahwa bentuk komunikasi antara guru dengan murid yang terjadi disekolah

⁵Risma Etty Siregar, *Guru Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas*, Wawancara, Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 20 Maret 2021.

⁶*Observasi, Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.*

SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas belum terjadi. Sehingga harapannya dengan penelitian ini dapat di perbaiki dalam bentuk komunikasi antara guru dengan murid.

Berdasarkan penelitian oleh Ida Nurhayati, *Komunikasi Antar Pribadi Antara Guru Dan Murid Dalam Memotivasi Belajar di Sekolah Dasar Annajah Jakarta*, "Bentuk komunikasi antar pribadi sebagai upaya motivasi belajar dengan beberapa cara, yakni dengan cara, bercerita, menggunakan Gambar, memutar video, memberikan bimbingan secara pribadi, games. Dalam membangun motivasi anak untuk belajar tidak hanya dari guru dari orang tua pun sangat penting. Karena sebagian besar waktu yang dihabiskan adalah di rumah. Serta pesan dan komunikasi yang di berikan pun ikut berperan dalam memotivasi siswa dalam belajar."⁷

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian oleh Widya P. Pontoh, *Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak*, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka yang dapat disimpulkan dalam peneliti ini sehubungan dengan peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak.

⁷Ida Nurhayati, *Komunikasi Antar Pribadi Antara Guru Dan Murid Dalam Memotivasi Belajar Di Sekolah Dasar Annajah Jakarta*, Skripsi,(Jakarta:2014).

2. Bahasa yang digunakan oleh guru sudah sangat tepat dalam berkomunikasi dengan muridnya.
3. Komunikasi nonverbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah menggunakan gerakan, gambar, objek tambahan, raut dan ekspresi wajah.

Berdasarkan fenomena itulah kemudian penulis tertarik untuk mengungkap **“Bentuk Komunikasi Antara Guru dan Murid dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu kelemahan guru dengan dalam berbahasa pada saat berkomunikasi dengan murid dalam proses pembelajaran, murid juga sangat lemah berkomunikasi dalam berbahasa saat pembelajaran IPA.

C. Batasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi terhadap penelitian ini terkait dengan permasalahan yang ada, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam pembelajaran adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain supaya mencapai keberhasilan dalam

mengirim pesan kepada yang dituju secara efektif dan efisien.⁸ Komunikasi pembelajaran mempunyai jenis komunikasi diantaranya: komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik yang dinyatakan secara lisan dan tulisan. Sedangkan nonverbal adalah penciptaan dan penukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunikasi menggunakan gerak tubuh, sikap tubuh vocal, yang bukan kata-kata. Waktu pelaksanaan komunikasi pada proses pembelajaran IPA dimulai pada murid kelas III SDN 1106 Padang Garugur.

2. Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar. Yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan hakikat pembelajaran IPA.⁹ Pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur, guru wali kelas III melakukan proses pembelajaran dalam pembelajaran energi dan perubahannya. Guru berkomunikasi dengan murid dengan menggunakan lisan dan tulisan, seperti halnya pada pelajaran energy dan perubahannya (sumber energi).

⁸Muh. Rizal Madul, 'Komunikasi Pembelajaran', Jurnal Kependidikan Dan , Vol. 2 No. 1 Desember 2018. Hlm. 17.

⁹Jajang Bayu Kelana Dan Duhita Savira Wardani, "Model Pembelajaran IPA", (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), Hlm 1.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk komunikasi guru melakukan pembelajaran kelas III di SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas?
3. Apa solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi guru melakukan pembelajaran kelas III di SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui apa saja solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memahami ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Bentuk komunikasi pembelajaran antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas.
2. Sumber informasi bagi guru dengan orang tua untuk pedoman mengatasi berbagai permasalahan Komunikasi pembelajaran terhadap guru dengan murid.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah agar lebih memperhatikan masalah komunikasi pembelajaran antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran terkhusus dalam proses pembelajaran IPA di kelas III di SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima Bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori yang memuat kerangka teori terdiri dari pengertian komunikasi dan pembelajaran, komunikasi pembelajaran, komunikasi antara guru dengan siswa, Pengaruh Komunikasi antara Guru

dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Murid dan pembelajaran IPA SD/MI.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian komunikasi dan Pembelajaran

Komunikasi sebagai proses yang didalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya. Menurut Theodore Herbert, yang mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses yang didalamnya menunjukkan arti pengetahuan di pindahkan dari seseorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus.¹¹ komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses penyampaian informasi kepada subjek dan objek tersebut.

Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari guru kepada siswa untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan.¹²

Komunikasi merupakan hal yang sangat fundamental. Setiap manusia pasti melakukan komunikasi dalam setiap kegiatan sehari-hari. Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Seperti halnya seorang guru. Sebagai seorang guru sekolah dasar, sudah sepatutnya kita mengerti bagaimana cara berkomunikasi dengan baik,

¹¹Yusra Jamali, "Interaksi System Komunikasi Dalam Pendidikan", *Jurnal Paedagogia*, Vol. 2 Nomor 2 Tahun 2003, hlm 73

¹²

karena dalam kegiatan belajar mengajar pastilah terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Komunikasi akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan dengan baik oleh penerima. Namun, tidak sedikit guru-guru yang belum mengetahui cara berkomunikasi yang baik dan juga mendidik.

Pembelajaran merupakan sebagai interaksi antara guru dengan murid yang dilakukan secara sengaja dan terencana serta memiliki tujuan yang positif.¹³ pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan berlangsung secara efektif.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.¹⁴

¹³ Yusra Jamali, *Interaksi System Komunikasi Dalam Pendidikan.....*, hlm 73

¹⁴Ngaliun, dkk, Strategi dan model pembelajaran, (Aswaja Presindo Yogyakarta Januari 2016), hlm.32

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar.¹⁵

2. Komunikasi Pembelajaran

Komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain supaya mencapai keberhasilan dalam mengirim pesan kepada yang dituju secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan pembelajaran, komunikasi antar pribadi merupakan suatu keharusan, agar terjadi hubungan yang harmonis antar pengajar yang memegang kendali di kelas, maka tanggung jawab terjadinya komunikasi dalam kelas yang sehat dan efektif terletak pada tangan pengajar. Keberhasilan pengajar dalam mengemban tanggung jawab tersebut dipengaruhi oleh keterampilannya dalam melakukan komunikasi. Terkait dengan proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif jika

¹⁵ Sudjana, Nana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), Hlm 54

pesan yang dalam hal ini adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif.¹⁶

Komunikasi pembelajaran adalah suatu proses penyampaian suatu konsep atau ide dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai pesan secara efektif dan efisien dalam pembelajaran.¹⁷

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.

Dilihat dari prosesnya, komunikasi dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tertulis maupun bahasa lisan. Sedangkan nonverbal adalah gambar, lambang, mimik muka, dan sejenisnya.

Sebagai komunikator atau mediator, guru harus menyadari bahwa sekolah berada di tengah-tengah masyarakat, karenanya sekolah tidak boleh menjadi *menara gading* yang jauh dan terasing dari masyarakat.

¹⁶ Muh. Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran", *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, Vol 13, Nomor 02, Juli 2018, Hlm 3

¹⁷M. Agus. Hardjana. *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi. Interpersonal.* (Yogyakarta: Kanisius. 2003), HLM 134

Sekolah didirikan mengembang amanat dan aspirasi masyarakat (dan murid adalah anak-anak dan sekaligus sebagai bagian dari anggota komunitas masyarakat). Menghindari dari persoalan tersebut, maka guru harus memerankan dirinya untuk mampu menjadi *bridging* (menjembatani) atau menjadi mediator antara sekolah dan masyarakat, lembaga, peristiwa, benda, situasi, kebudayaan, serta industri sebagai sumber belajar bagi peserta didik.¹⁸

Melalui komunikasi, ide-ide cerdas dan harapan yang dimiliki seorang bisa disampaikan kepada pihak-pihak lainnya, demikian pula kekecewaan yang terpendam dapat diperbaiki. Dalam skenario pembelajaran, guru merancang strategi pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif bagi terselenggaranya komunikasi yang interaktif selama berlangsungnya proses belajar-mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa komunikasi sesungguhnya merupakan esensi proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi. Proses komunikasi yang berjalan secara lancar antara guru dan Murid akan membawa hasil pembelajaran yang baik. Persoalan kekuarang pahaman dan persoalan lain yang berkaitan dengan materi dapat diselesaikan. Sebaliknya, komunikasi yang terhambat, bisa karena guru

¹⁸ Muh. Rizal Masdul, “Komunikasi Pembelajaran”, *Jurnal: Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 1, No. 1, Juli 2018. ISSN. 2615 – 4870. Hlm. 6-7.

tidak membuka ruang komunikasi, guru kurang mampu menggali kemauan bertanya murid, murid takut bertanya, dan sebab lainnya, akan berimplikasi kurang maksimal terhadap hasil pembelajaran. Kunci utama komunikasi di kelas terletak di tangan guru.¹⁹ Oleh karena itu guru harus mampu berkomunikasi yang baik kepada murid.

3. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam kompleks bagi kehidupan manusia. Baik secara komunikasi di sekolah ataupun di kehidupan sehari-hari. Maka adapun bentuk-bentuk komunikasi diantaranya sebagai berikut:

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal ternyata tidak semudah yang kita bayangkan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

b. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non-verbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti yang menggunakan komunikasi yang menggunakan gerak tubuh, sikap tubuh, vocal, yang bukan kata-kata, kontak mata ekspresi muka, kedekatan jarak dan

¹⁹ Ngainun Naim, "Dasar Dasar Komunikasi Pendidikan", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.53

sentuhan, atau dapat juga dikatakan bahwa semua kejadian disekeliling situasi komunikasi yang tidak terhubung dengan kata-kata yang diucapkan atau dituliskan.²⁰

4. Komunikasi Antara Guru Dengan Murid

Pada dasarnya merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara guru dengan murid melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yakni kegiatan belajar murid dengan kegiatan mengajar guru. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku yang disadari. Mengajar pada hakikatnya adalah usaha yang direncanakan melalui pengaturan dan penyediaan kondisi yang memungkinkan murid melakukan berbagai kegiatan belajar sebaik mungkin.²¹

Ada beberapa tipe guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran pembelajaran antara lain sebagai berikut:²²

- a. *Mediocre Teacher* : Guru yang ketika mengajar sekadar menyampaikan materi pelajaran melalui ceramah (tanpa media dan model pembelajaran) serta cenderung tidak peduli dengan pemahaman murid. Guru tipe ini akan menjadikan pembelajaran yang monoton dan jenuh sehingga murid mudah mengantuk dan rebut.

²⁰ Dedy Mulyana, "Ilmu komunikasi suatu pengantar", (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), cet.9, Hlm. 80-83

²¹ Hastutyani Putri Sholicha, Siti Fatonah Dan Muhammad Edy Susilo, "Pola Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Penyampaian Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 3, September-Desember 2015, Hlm 229.

²² Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (penerbit samudra biru (snggots IKAPI), Yogyakarta: 2020), Hlm:4-5

- b. **Good Teacher** : Guru tipe ini terlihat ahli dalam menjelaskan materi pembelajaran. Namun, gaya mengajarnya masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) artinya, guru kurang melibatkan aktivitas murid dalam kegiatan pembelajaran. Guru sangat memahami materi pelajaran, namun tidak memahami keadaan murid dalam belajar. Jika guru hanya lihai dalam menyampaikan materi pelajaran saja tanpa memikirkan seberapa luas pengetahuan yang dipahami murid, maka suatu saat guru tidak lagi menjadi garda utama sebab akan tergantikan oleh media teknologi.
- c. **Superior Teacher** : Guru yang mendemonstrasikan materi pelajaran kepada murid. Guru superior selalu membawa media ataupun alat pembelajaran untuk didemonstrasikan murid. Guru mampu melahirkan pembelajaran *student center* (berpusat pada murid), artinya guru mengajak murid untuk belajar secara saintifik. Guru berfokus untuk menimbulkan suasana pembelajaran yang aktif sehingga murid mudah memahami materi pembelajaran.
- d. **Great Teacher** : Guru yang keberadaannya selalu memberi motivasi dan inspirasi. Bukan hanya berkompeten dalam bidang keilmuan, tetapi menjadi contoh atas perilakunya. Guru tipe inilah yang sangat dibutuhkan oleh dunia pendidikan saat ini. Guru tipe ini selalu menjadikan pekerjaannya sebagai lading ibadah dan merasa gelisah jika tidak bisa memotivasi maupun menginspirasi muridnya. Guru tipe ini juga tidak menunjukkan keegoisannya, tetapi ia memikirkan

bagaimana melahirkan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien, inovatif, produktif, mengasyikkan, dan menggembirakan.

Dari keempat tipe guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menjadi guru merupakan profesi pilihan setiap orang. Menjadi guru adalah pekerjaan yang mulia, sebab mampu membawa seseorang untuk mengubah diri dan orang lain untuk menuju lebih baik. Oleh sebab itu, murid membutuhkan guru yang super atau great, artinya bukan hanya sekedar pintar, tetapi juga mulia akhlakunya.

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar sudah barang tentu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan murid (pelajar) sehingga terpadunya dua kegiatan yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas murid) yang berdaya guna dalam mencapai pengajaran. Sering kita jumpai kegagalan pengajaran disebabkan lemahnya sistem komunikasi, untuk itulah guru perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar.

Ada tiga pola komunikasi yang dapat di gunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan murid yaitu :

- a. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan murid sebagai penerima aksi misalnya guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sementara murid mendengarkan keterangan dari guru tersebut.

- b. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada Komunikasi ini guru dan murid dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi sehingga keduanya dapat saling memberi dan menerima. Misalnya setelah guru memberi penjelasan pelajaran kepada muridnya, kemudian guru memberi pertanyaan kepada murid-muridnya menjawab pertanyaan tersebut.
- c. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antar guru dengan murid tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan murid yang lainnya. Misalnya guru mengadakan diskusi dalam kelas.²³

Dengan adanya tiga pola komunikasi yang jelas dari komunikator kepada komunikan diharapkan dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Ciri-ciri adanya komunikasi positif antara Guru dengan murid:

- 1) Mendorong murid untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
Hubungan baik antara guru dengan murid
- 2) Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong murid mendalami sendiri materi belajar

²³ Hastutyani Putri Sholicha, Siti Fatonah Dan Muhammad Edy Susilo, Pola Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Penyampaian Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini,.....hlm 330

- 3) Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi
- 4) Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar murid.

5. Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dengan Murid Terhadap Motivasi Belajar Murid

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar kesatuan antara belajar murid dengan guru, yang keduanya terjalin hubungan saling menunjang. Proses belajar mengajar guru tidak akan berarti tanpa diikutidengan motivasi belajar murid, begitu pula sebaliknya motivasi belajar murid sulit mengarah kepada tujuan jika tanpa ada bimbingan dan komunikasi yang jelas dari guru. Aktifitas belajar yang disertai motivasi, akan menghasilkan prestasi yang baik, karena semakin kuat motivasi yang diberikan, semakin berhasil pengajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak belajar. Demikian sebaliknya. Bila motivasi belajar rendah, dengan sendirinya hasil belajar kurang memuaskan.²⁴

Oleh sebab itu, semakin kuat motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai murid. Karena murid sangat butuh dorongan motivasi dalam proses pembelajaran dari orangtua. Mengingat begitu pentingnya motivasi dalam belajar mana seseorang

²⁴Ida Fariastuti, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Smk Al Ikhwaniyah Tangerang Selatan", *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol 1, No 1, Maret 2018, Hlm. 58-59

murid/guru harus sebisa mungkin mengembangkan semangat belajar siswanya. Komunikasi sangat berperan karena dalam proses belajar terdapat unsur saling mempengaruhi komunikasi yang dilangsungkan secara sadar dengan keinginan untuk mengetahui dan mempengaruhi yang mempengaruhi disini mengandung makna edukatif.

Pentingnya motivasi dalam belajar mana seseorang murid/guru harus sebisa mungkin mengembangkan semangat belajar muridnya.

Komunikasi sangat berperan karena dalam proses belajar terdapat unsur yang saling mempengaruhi komunikasi yang dilangsungkan dengan sadar dengan keinginan untuk mengetahui dan mempengaruhi, yang mempengaruhi disini mengandung makna edukatif. Komunikasi Proses perubahan tingkah laku akan terjadi dan dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak paham menjadi paham. Dengan demikian komunikasi dapat menimbulkan efek sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu menumbuhkan motivasi belajar murid sehingga prestasi murid akan menjadi baik. Untuk mengembangkan kemandirian murid, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan oleh murid untuk belajar.²⁵

secara efektif semakin banyak siswa melakukan komunikasi maka semakin dalam pengetahuannya semakin banyak murid melakukan komunikasi, maka kecakapan dan pengetahuan yang

²⁵Ida Fariastuti, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Smk Al Ikhwaniyah Tangerang Selatan,hlm 61

dimilikinya dapat semakin dikuasai dan semakin mendalam, karena komunikasi yang telah dilakukan akan membawa ketinggian yang lebih baik. Nana Sudjana mengatakan bahwa faktor kemampuan atau kecakapan muridlah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar atau hasil belajar Berdasarkan pemikiran di atas jelaslah bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang erat dengan komunikasi yang dilakukan guru. Dengan demikian secara kronologi dapat dikatakan bahwa kreativitas komunikasi yang diberikan guru terhadap muridnya. Maka semangat murid dalam belajar juga tinggi sehingga akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.²⁶

6. Pembelajaran IPA SD/MI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam, ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep.²⁷

Istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya. James Conant 1997 (dalam Samatowa Usman 2010:1) mendefinisikan sains sebagai “suatu deretan konsep serta skema

²⁶ Yosallriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 76-79

²⁷ Amin, Choirul dkk.. *Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk SD dan MI Kelas V* Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta:2000), hlm,65

konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasilnya eksperimentasi dan observasi,serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.²⁸

Beberapa definisi dan juga pendapat yang sudah dipaparkan di atas , maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD merupakan mata pelajaran yang tersusun sistematis, mempelajari tentang gejala-gejala alam, melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah, sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada individu.²⁹

Pada buku tematik energi dan perubahannya tema 6 sub tema 3 pembelajaran 4, terdapat materi pembelajaran IPA yaitu air sumber energi alternatif. Energi alternatif adalah segala jenis sumber energi yang di gunakan untuk mengganti bahan bakar energi konvensional yang bisa habis dan tidak ramah lingkungan. Adanya energi alternatif ini ditunjukan untuk

²⁸ Samatowa, Usman.Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.(Jakarta: PT Indeks:2010), Hlm

²⁹ Andi Hafizah Qurotta Ayun, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar”, (Aksara Timur: Makasar, 2018). Hlm 38

mengurangi pemakaian energi hidrokarbon yang menyebabkan polusi dan merusak lingkungan karena emisi karbon dioksidanya tinggi dan menjadi pemicu pemanasan global atau *global warming*.

Adapun manfaat energi alternatif yaitu:

a. Meredam efek pemanasan global

Polusi dan racun kimia yang tercipta akibat pemakaian sumber energi konvensional selama lebih dari 100 tahun telah menyebabkan pencemaran yang amat parah. Dampaknya adalah meningkatnya ketinggian air laut, pemanasan global, lapisan ozon menipis, kekeringan, punahnya flora dan fauna dan sebagainya. Tentunya, dengan peralihan ke pemakaian energi terbarukan mampu mengurangi, bahkan menghentikan sejumlah faktor yang merusak alam karena tidak menimbulkan emisi berbahaya.

b. Menyediakan sumber energi tak terbatas

Salah satu alasan ilmuwan gencar mencari energi alternatif adalah agar menemukan sumber energi yang terbarukan dan tanpa batas. Energi yang berasal dari angin, air, dan matahari terbilang sebagai sumber energi yang tidak akan pernah habis atau hilang. Pemakaiannya juga menjadi solusi di Negara berkembang yang masih banyak menggunakan energi fosil penyebab kerusakan lingkungan.

c. Tingkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat

Tingginya tingkat polusi yang dihasilkan oleh energi konvensional menjadi penyebab berbagai masalah kesehatan, khususnya yang tinggal

di wilayah perkotaan. Sebaliknya, energy alternatif adalah jenis sumber energi bersih mampu mencegah terjadinya polusi. Pemakaian minyak bumi dan batu bara sebagai sumber energi secara langsung dan tidak langsung menjadi pemicu masalah pernapasan, penyakit jantung, kanker, dan sejumlah penyakit berat lain yang berbahaya.

d. Menghemat dana dan sumber daya

Pembangunan sarana dan prasarana energi alternatif memang terbilang cukup mahal. Bukan berarti lebih boros finansial, penggunaan jenis energy jauh lebih hemat biaya jika digunakan dalam jangka panjang.

Pembelajaran IPA di SD/MI lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan di lingkungan melalui kegiatan inkuiri untuk mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Keterampilan proses IPA yang diberikan kepada anak usia SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya. Struktur kognitif anak berbeda dengan struktur kognitif ilmuwan.

Ada beberapa materi yang terdapat pada kelas III SD/MI yaitu

- a. BAB I ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup
- b. BAB II perubahan pada makhluk hidup
- c. BAB III lingkungan sehat dan tidak sehat
- d. BAB IV sifat-sifat benda
- e. BAB V perubahan sifat benda
- f. BAB VI benda dan kegunaannya
- g. BAB VII gerak benda
- h. BAB VIII energi dan sumber energi alternatif
- i. BAB IX kenampakan permukaan bumi
- j. BAB X cuaca dan pengaruhnya
- k. BAB XI pelestarian alam

Proses dan perkembangan belajar anak Sekolah Dasar memiliki kecenderungan belajar dari hal-hal konkrit, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh, terpadu dan melalui proses manipulatif. Oleh karena itu, keterampilan proses IPA yang diberikan kepada anak usia SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya. Keterampilan proses IPA yang harus dikembangkan meliputi :³⁰

- Observasi
- Klasifikasi
- Interpretasi
- Prediksi
- Hipotesis
- mengendalikan variable
- merencanakan dan melaksanakan penelitian
- inferensi
- aplikasi, dan komunikasi

Adapun Keterampilan dasar merupakan proses sains untuk tingkat sekolah dasar meliputi keterampilan mengamati, mengelompokkan, mengukur, mengkomunikasikan, meramalkan, dan menyimpulkan. Dalam anak adalah mengamati, mencoba, memahami, apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi dan menguji kebenaran ramalan tersebut. Aspek penting yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD adalah

³⁰ Izza Aliyatulnuna, "Model Pembelajaran PEO Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses IPA", *Jurnal Studi Agama*, Vol 5, Nomor 1, Juni 2017, Hlm 78-79

melibatkan murid secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Pembelajaran IPA dimulai dengan memperhatikan konsepsi/pengetahuan awal murid yang relevan dengan apa yang akan dipelajari. Selanjutnya aktivitas pembelajaran dirancang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam. Kegiatan pengalaman nyata dengan alam ini dapat dilakukan di kelas atau laboratorium dengan alat bantu pelajaran maupun dilakukan langsung di alam terbuka. Melalui kegiatan nyata dengan alam inilah, murid dapat mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah seperti mengamati, mencoba, menyimpulkan hasil kegiatan dan mengkomunikasikan kesimpulan kegiatannya. Kegiatan pembelajaran IPA juga dirancang sebanyak mungkin memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya. Dengan bertanya anak akan berlatih mengemukakan gagasan dan respon terhadap permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat mengembangkan pengetahuan IPA. Disamping bertanya, murid juga diberi kesempatan untuk menjelaskan suatu masalah berdasarkan pemikirannya.³¹

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian Komunikasi Antara Guru Dengan Murid Dalam Proses Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

³¹ Farida Nur Kumala, *pembelajaran IPA SD*, (Malang:2016), hlm 8-11

1. Penelitian oleh Karya Sarita Antonia Goenawan dengan judul Proses Komunikasi Antara Guru Dengan Peserta Didik di Elyon Internasional Christian School dengan Menggunakan *Second Languag*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahawa berdasarkan teori komunikasi kelas dari powell dan powell dalam *classroom communication and diversity* (2010) dengan menggunakan model SMCR. Proses komunikasi yang terjadi dipengaruhi oleh komunikator, pesan yang disampaikan, saluran yang digunakan dan komunikasinya. Selain itu ditemukan bahawa terdapat komunikasi interpersonal yang terjadi ketika guru menegur murid.³²

Penelitian Karya Sarita Antonia Goenawan memiliki sama-sama membahas tentang komunikasi guru dalam menyampaikan pesan kepada murid. Ada beberapa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Karya Sarita Antonia Goenawan yaitu dari segi komunikasi guru hanya interpersonal dan menegur murid saja sedangkan peneliti meneliti guru berkomunikasi di kelas dalam pembelajaran IPA.

2. Penelitian oleh Luqman Haqi dengan Judul Pengaruh komunikasi atara guru dengan murid terhadap motivasi belajar murid kelas V MI, Hasil penelitiannya menyimpulkan bahawa menggunakan analisis data regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara komunikasi guru dengan murid terhadap motivasi belajar murid. Teknik pengumpulan data dengan metode angket digunakan untuk

³²Sarita Antonia Goenawan, " Proses Komunikasi Antara Guru Dengan Peserta Didik Di Elyon Internasional Christian School Dengan Menggunakan Second Language", Universitas Kristen Petra Surabaya, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol 2. No. 3 Tahun 2014, Hlm.2

mengetahui tingkat komunikasi antara guru dengan murid dan motivasi belajar murid.³³

Penelitian Luqman Haqi di atas memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas komunikasi guru dengan murid. Ada beberapa perbedaan penelitian yang dilakukan Luqman Haqi dengan penelitian yaitu komunikasi guru dengan murid terhadap motivasi belajar, sedangkan peneliti meneliti komunikasi pembelajaran antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA.

3. Penelitian oleh Rahmat Simon dengan judul Keterampilan Komunikasi Guru Kepada murid Pada Pembelajaran IPA Dan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi SDN Se-Gugus II. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi guru pada pembelajaran IPA mencapai 86,583% sehingga dapat dikelompokkan dalam kategori sangat tinggi. Hambatan komunikasi yang dialami guru baik dalam pembelajaran IPA maupun Bahasa Indonesia adalah guru merasa terganggu saat terdapat murid yang berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran serta memotong pembicaraan.³⁴

Penelitian Rahmat Simon di atas memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas komunikasi guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA. Adapun perbedaan penelitian yang

³³ Luqman Haqi, "Pengaruh Komunikasi Atara Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara", *Skripsi*, (Semarang, UIN Walisongo, 2015)

³⁴ Rahmat Simon, "Keterampilan Komunikasi Guru Kepada Siswa Pada Pembelajaran IPA Dan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi SDN Se-Gugus II Kecamatan Temon, Kabupaten Kolonprogo, Yogyakarta Semester I Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta 2016).

dilakukan Rahmat Simon dengan penelitian yaitu komunikasi guru dengan murid terhadap pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti meneliti komunikasi pembelajaran antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA.

4. Penelitian oleh Rosalina dengan judul Pola komunikasi guru dan murid pada lembaga bimbingan belajar bintang pelajar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pola komunikasi guru dan murid di Bintang Pelajar adalah pola guru dengan murid, murid dengan guru, murid dengan murid. Hal ini dikarenakan dengan jumlah murid yang sedikit dalam satu kelas membuat guru bias total dalam memberikan perhatian kepada murid ketika mengajar. Para murid jadi merasa bebas untuk bertanya materi yang kurang jelas ataupun belum di mengerti dan juga guru bias dijadikan untuk tempat curahan hati murid.³⁵

Penelitian Rosalina di atas memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas komunikasi guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Rosalina dengan penelitian yaitu pola komunikasi guru dengan murid di bintang belajar, sedangkan peneliti meneliti komunikasi pembelajaran antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA.

5. Penelitian oleh Shiva Nur'aina Hari dengan judul Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Motivasi Belajar murid, Hasil penelitiannya

³⁵Rosalina, "Pola Komunikasi Guru Dan Murid Pada Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar", *skripsi*, (Jakarta, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2009).

menyimpulkan bahawa ada beberapa bentuk ejan guru yang disampaikan untuk motivasi belajar murid yakni berupa komunikasi interpersonal yang bersifat persuasuf dimana mengarahkan siswa kepada minat belajar yang tinggi merupakan salah satu penerapan cara didik antara guru kepada siswa.³⁶

Penelitian oleh Shiva Nur'aina Hari di atas memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas komunikasi guru dan murid. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Shiva Nur'aina Hari dengan penelitian yaitu komunikasi interfersonal dan minat belajar murid, sedangkan peneliti meneliti komunikasi pembelajaran anatara guru dan murid dalam proses pembelajara IPA.

Penelitian oleh Irmei Febe Sitorus, dkk dengan judul Bentuk Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Disabilitas Tunarungu Di SMPLB Negeri 2 Denpasar, hasil penelitiannya adalah ada 3 bentuk komunikasi verbal, nonverbal dan komunikasi total.³⁷ Hasil penelitiannya menyimpulkan bahawa ada 3 bentuk komunikasi yang pertama verbal adalah komunikasi yang menggunakan symbol-simbol atau kata-kata yang dinyatakan secara lisan dan tulisan. Yang kedua nonverbal pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata, seperti menggunakan gerak tubuh, vocal. Yang ketiga komunikasi total adalah cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa verbal dan bahasa isyarat.

³⁶ Shiva Nur'aina Hari, "Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar Tanjung Karang", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Raden Intan, 2018)

³⁷ Irmei Febe Sitorus, Dewa Ayu Sugiarica Joni, Gusti Agung Alit Suryawati, 'Bentuk Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Disabilitas Tunarungu Di SMPLB Negeri 2 Denpasar', *E-Jurnal Medium*, Vol. 1, No. 1, September 2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SDN 1106 Padang Garugur Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPA. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1106 Padang Garugur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas antara lain sebagai berikut:

- a. Karena permasalahan bentuk komunikasi antara guru dengan murid dalam pembelajaran IPA. Dilakukannya peneliti ini agar bisa memperbaiki bagaimana bentuk komunikasi di sekolah tersebut.
- b. Secara geografis letak sekolah berada dekat dengan lingkungan peneliti, sehingga untuk memudahkan data peneliti untuk mengetahui keadaan sekolah tersebut.
- c. Kondisi sekolah yang menjadi tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SDN 1106 Padang Garugur Kecamatan Aek Nabara Barumun kabupaten Padang Lawas memiliki ruangan 9 ruang belajar yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6, 1 ruang kepala sekolah dan ruang guru, 1 WC murid dan 1 WC guru. Terdapat halaman sekolah yang dijadikan sebagai tempat upacara bendera, tempat olahraga serta tempat bermain siswa ketika jam istirahat. Dengan kondisi sekolah

tersebut, maka SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas memiliki kondisi yang cukup baik sehingga menunjang proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Maret 2021 sampai Desember 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1	November 2020	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi
2	Maret 2021	Penyusunan proposal
3	April – November 2021	Bimbingan Proposal
4	November 2021	Seminar Proposal
5	November-Desember 2021	Penelitian
6	Desember 2021	Penyusunan Skripsi
7	Februari 2022	Bimbingan Skripsi
8	Juni 2022	Seminar Hasil
9	Desember 2022	Sidang Munaqasyah

B. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logfika ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentang “pelaksanaan pembelajaran IPA pada murid kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas. Oleh karena itu data yang di peroleh melalui lapangan.³⁹

Sehubungan dengan metode kualitatif deskriptif Moh. Nasir Mengemukakan: “Metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁰ Menurut sukardi metode penelitian deskriptif adalah: “penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”.⁴¹

Berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya.

³⁸ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung, n Citapustaka Mesia: 2016), Hlm 18

³⁹ Margono, *metode penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), hlm.35

⁴⁰ Moh. Nasir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.63

⁴¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 157

C. Unit Analisis

Dalam penelitian ini adalah Murid Kelas III Terdiri dari 40 Murid, 26 perempuan dan 14 laki-laki di SDN 1106 Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas T.A 2020-2021.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder:

- a. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu guru wali kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini satu orang dan muridnya berjumlah 40 Murid di dalam kelas tersebut.
- b. Sumber data sekunder adalah informan data pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: guru wali kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas. Data yang diperoleh melalui informan data, peneliti akan gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan data yang di peroleh dari guru wali kelas III, baik melalui observasi maupun Wawancara, untuk kesempurnaan data, dengan demikian, informasi yang diperoleh akan dapat teruji kebenaran dan keabsahannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan pelaksanaan wawancara secara mendalam

terhadap orang yang telah ditetapkan dalam sumber data. Untuk memperoleh data yang relevan dengan peneliti ini, peneliti akan menggunakan alat sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi berstruktur yang mana pedoman wawancara berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat di revisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul belakangan. Yang harus diingat disini adalah bahwa peneliti perlu mengendalikan diri sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dan topik penelitian tergal.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai strategi guru wali kelas III dalam mendesain pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran IPA. Kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan secara aktif dengan cara berinteraksi langsung dengan objek penelitian mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.

Proses pelaksanaan observasi berupa pengamatan dan pendengaran. Dalam setiap proses observasi dibuat catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi di SDN 1106 Padang Garugur Kab Padang Lawas. Tujuannya adalah agar setiap informasi dan data yang diperoleh tidak lupa atau terlewatkan, karena peneliti juga manusia

yang tidak sempurna ingatannya dan dapat menyimpan dan merekam semua peristiwa yang dilewati dalam proses penelitian, dan untuk membatasi ingatan tersebut, maka dilakukan terhadap:

- a. Situasi dan kondisi lingkungan SDN 1106 Padang garugur Kab. Padang lawas secara dekat.
- b. Suasana proses komunikasi dalam pembelajaran IPA di kelas.
- c. Interaksi guru dengan seluruh murid, baik dalam proses komunikasi dalam kelas maupun di luar kelas.
- d. Suasana Komunikasi di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas dengan memperhatikan aktivitas guru dan murid dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data keadaan geografis SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas (letak bangunan, fasilitas-fasilitas pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas).

⁴²Burhan Bungin, *Analisis Datapenelitian Kualitatif*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 192.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan data atau dikenal dengan validasi data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dilapangan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik validitas dengan mengadakan:⁴³

- a. *Triangulasi*, adalah sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian.
- b. Menggunakan bahan *referensi*, adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data mengenai pelaksanaan bentuk komunikasi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA dengan cara pengamatan langsung terhadap objek dan dokumentasi.
- c. Menerapkan member *checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Member cheking ini dapat dilakukan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi atau tema spesifik dihadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan / deskripsi/ tema tersebut sudah akurat.

⁴³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (penerbit pustaka belajar, 2016), hlm.269

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik atau langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data peneliti mengambil analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:⁴⁴

1. Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data yaitu setelah data direduksi maka langkah selanjutnya penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori.
3. Kesimpulan dan virifikasi data yaitu kesimpulan awal yang ditemukan oleh peneliti yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka skesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pengelolaan dan analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu segala hal yang berbentuk uraian atau paparan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Editing data yaitu menyusun reduksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
- 2) Klasifikasi data yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.

⁴⁴Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000) hlm. 78

- 3) Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak perlu.
- 4) Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan
- 5) Interpretasi data yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 6) Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian yang singkat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

Adapun letak geografis SDN 1106 Padang Garugur adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kebun warga
- b. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah utara berbatasan rumah warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga

2. Visi Dan Misi

Adapun visi dan misi SDN 1106 Padang Garugur adalah sebagai berikut:

a. VISI

Melangkah pasti dalam membentuk siswa berprestasi sejak dini, yang beriman, cerdas, terampil dan mandiri.

b. MISI

- 1) Disiplin waktu, pakaian, administrasi efektif dan target.
- 2) KBM melalui pendekatan keterampilan
- 3) Lancar berbahasa indonesia
- 4) Menciptakan sekolah sehat dan nyaman.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan sebagai penunjang proses pendidikan, khususnya proses

belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, ruang guru, dan meja kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah, sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Berdasarkan data dokumen SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Negeri 1106 Padang Garugur
Kabupaten Padang Lawas

No	Nama Ruang	Unit	Kondisi Ruang			
			B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	9	9			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Kamar Mandi	2	2			
4	Kantin	2	1	1		
5	Gudang	2	2			

Keterangan:

B = Baik

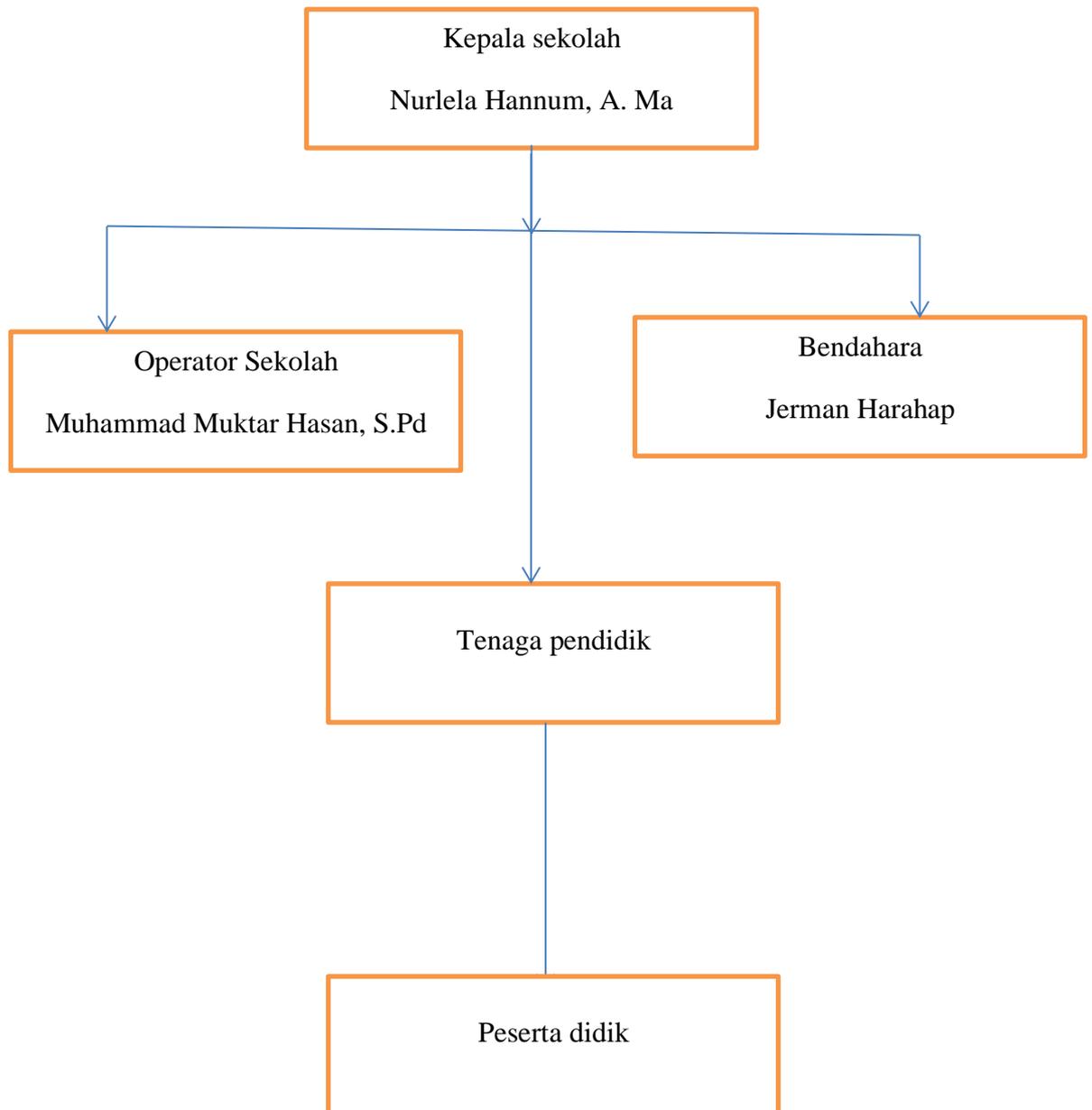
RR= Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang

RB = Rusak Berat

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur dan sistem organisasi sekolah dasar negeri 1106 padang garugur kabupaten padang lawas sebagai berikut:

Gambar 4.1**Struktur Dan Sistem Organisasi Sekolah Dasar Negeri 1106****Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas**

5. Keadaan Guru Dan Pegawai

Adapun keadaan guru dan pegawai di sekolah dasar negeri padang garugur kabupaten padang lawas dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁵

Tabel 4.2
Keadaan Guru Dan Pengawai Di Sekolah Dasar Negeri 1106
Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	NURLELA HANNUM. A.Ma	Kepala Sekolah	DII
2	RISMA ETTY SIREGAR	Guru Kelas	SPG
3	JERMAN HARAHAHAP	Guru Olahraga	SGO
4	NORMA YUNITA NASUTION. A.Ma	Guru Kelas	DII
5	DELIASNI HASIBUAN	Guru Kelas	SI
6	FATRINA LUBIS. S. Pd.I	Guru Kelas	SI
7	IMRA. S.Pd	Guru Kelas	SI
8	IDA HAIRANI SIREGAR. S.Pd	Guru Kelas	SI
9	BASITI DAULAY. S.Pd.I	Guru Kelas	SI
10	MUHAMMAD MUKTAR HASAN	Operator	SI
11	TIORNO SIREGAR	Guru Kelas	SI
12	FAHMI LILATI HARAHAHAP	Guru Kelas	DII
13	PAISAL SIREGAR	Guru Kelas	SI
14	ZUHRA YANTI. S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	SI

⁴⁵ Muhammad Muktar Hasan, Operator di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara dikantor Guru di SDN 1106 Padang Garugur, Pada Tanggal 12 Januari 2022.

6. Data Dan Keadaan Murid

Adapun keadaan murid kelas III sekolah dasar negeri 1106 padang garugur kabupaten padang lawas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 1106
Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas

No	Kelas	Jumlah
1	I	49
2	II	54
3	III	41
4	IV	48
5	V	30
6	VI	52
Jumlah		274

7. Tata Tertib Murid

Adapun tata tertib murid di Sekolah Dasar Negeri Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

- a. Setiap murid harus menjunjung tinggi nama baik sekolah, norma agama dan mematuhi tata tertib siswa sebagai berikut:
 - 1) Murid harus hadir disekolah sebelum bel berbunyi tepat 7.30 WIB
 - 2) Murid harus mengikuti upacara bendera setiap hari senin di halaman sekolah
 - 3) Siswa harus dilapangan untuk melakukan kegiatan seperti menyetorkan ayat ayat alquran pada hari selasa sampai kamis.
 - 4) Sebelum masuk ke dalam kelas murid terlebih dahulu berbaris didepan kelas dan memberi salam kepada guru.

- 5) Sebelum pembelajaran dimulai murid terlebih dahulu berdoa.
 - 6) Murid bertanggung jawab atas keamanan ketertiban, kebersihan, keindahan serta membuang sampah pada tempatnya.
- b. Seragam sekolah ditetapkan sebagai berikut:
- 1) Hari senin dan selasa memakai seragam merah putih.
 - 2) Hari rabu dan kamis memakai seragam batik.
 - 3) Jumat dan sabtu memakai baju pramuka.
8. Tata Tertib Guru

Adapun Tata tertip Guru di kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Guru Di Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur
Kabupaten Padang Lawas



9. Sistem kerja wali kelas

Setiap sekolah memiliki wali kelas masing-masing, dimana setiap wali kelas memiliki satu wali kelas yang bertugas untuk membimbing, segala sesuatu yang terjadi di kelas merupakan tanggung jawab wali kelas tersebut.

B. Temuan Khusus

1. Bentuk Komunikasi Guru Melakukan Pembelajaran kepada Murid Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Komunikasi adalah pengalihan informasi dari satu orang ke orang lain. Komunikasi merupakan cara untuk menyampaikan suatu kepada orang lain baik berupa ide, fakta, pikiran, serta nilai-nilai. Komunikasi yang baik adalah jalinan pengertian antara pihak yang satu dengan yang lainnya. Sehingga apa yang dikomunikasikan dapat di mengerti.

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam kompleks bagi kehidupan manusia. Baik secara komunikasi di sekolah ataupun di kehidupan sehari-hari. Maka adapun bentuk-bentuk komunikasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal ternyata tidak semudah yang kita bayangkan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

Komunikasi verbal berupa kata-kata yang diucapkan langsung (berbicara) bisa dilakukan secara langsung (*face to face*) atau dengan perantara media, contohnya berintegrasi menggunakan sosial media atau telepon genggam. Sedangkan komunikasi verbal yang melalui tulisan bisa dilakukan menggunakan media seperti surat, postcard, *chatting* di media sosial, dan sebagainya. Komunikasi non-verbal lebih sering terjadi dalam komunikasi secara langsung atau *face to face* sebabnya, dalam komunikasi menggunakan media digital, komunikasi non-verbal seringkali tidak mungkin dilakukan. Contohnya ketika kita sedang *chattingan*. Tidak mungkin kita bisa melihat ekspresi wajah lawan bicara kita atau mendengar intonasi suaranya. Karena keterbatasan ini pula komunikasi non-verbal sering menimbulkan kesalahpahaman. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Nurlela Hannum, selaku kepala sekolah SDN 1106 Padang Garugur kabupaten Padang Lawas pada tanggal 08 januari 2022: ⁴⁶

“Kalau dari saya komunikasi yang saya lakukan khususnya tiap hari senin saya berunding dengan murid-murid disini tentang keadaan kelas bagaimana murid dapat menjaga kelas dan juga prestasi murid dan saya tentunya memberikan masukan-masukan kepada agar lebih dapat lagi.”

⁴⁶ Nurlela Hannum, Kepala Sekolah di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 08 januari 2022

Hasilnya wawancara di atas menunjukkan komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas yaitu mengajak murid untuk merunding khususnya hari senin menanyakan keadaan kelas serta memberikan arahan-arahan dalam meningkatkan prestasi murid. Berdasarkan hasil wawancara dengan murid yang bernama Suryani bahwa “Baik, karena komunikasi di dalam kelas seluruh murid di libatkan dimana murid bebas berinteraksi satu sama lain dalam proses pembelajaran, agar murid mudah memahaminya pembelajaran tersebut karena guru selalu menggunakan terlebih dahulu komunikasi verbal (menggunakan kata-kata dalam bahasa daerah) setelah itu guru menggunakan komunikasi nonverbal (mengekspresikan suatu bentuk pembelajaran)”.⁴⁷

Proses pembelajaran tentu terjadi adanya interaksi antara guru dengan murid maupun murid dengan murid dengan berkomunikasi, untuk itu komunikasi dalam pembelajaran sangat penting. Maka dari itu guru harus memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik. Menurut Gordon dan Mudjito (1990: 3) bahwa keterampilan yang dimaksudkan adalah mengutamakan kemampuan keterampilan berbicara, yang galibnya dapat dilakukan secara mudah. Bicara dapat merusak hubungan antara manusia, merenggangkan guru-murid, dan sebaliknya dapat lebih mendekatkan. Jadi, komunikasi di dalamnya melibatkan keterampilan berbicara, karena

⁴⁷Suryani, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 11 januari 2022

dengan berbicara dapat mendekatkan hubungan guru dengan murid ataupun sebaliknya. Menurut pendapat tersebut komunikasi dalam pembelajaran hal terpenting adalah kemampuan berbicara, sehingga dengan keterampilan berbicara dapat mengakibatkan dekat atau tidaknya hubungan antara guru dengan murid dalam pembelajaran di kelas⁴⁸

Sejalan dengan murid Kelas III lain yang bernama Alfin bahwa “Baik, karena komunikasi guru dengan murid didalam kelas, guru selalu semangat memberikan pembelajaran di ruangan. Terutama pada saat murid paham pembelajaran tersebut guru menggunakan bentuk komunikasi di kelas dengan bentuk verbal saja”.⁴⁹ Maka adapun proses pembelajaran komunikasi adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari guru sebagai pengirim pesan kepada murid, murid sebagai penerima pesan. Pesan yang disampaikan berupa isi atau ajaran yang ditunjukkan sebagai *decoding*.

a. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi yang disampaikan melalui tulisan dan lisan. Berbincang-bincang atau mengobrol dengan teman, membaca puisi didepan kelas merupakan contoh bentuk komunikasi verbal.⁵⁰

⁴⁸Nasor. M, 2-14, “Teknik komunikasi guru dan murid dalam peningkatan prestasi murid”. Jurnal pengembangan masyarakat Vo. 7 No. 1 Hlm 67

⁴⁹Alfin, di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 12 januari 2022

⁵⁰ Zaenal Mukarom, A, Rusdiana,, “ Komunikasi dengan teknologi informasi pendidikan (Bandung. CV Pustaka Setia : Januari 2017). Hlm. 36

Sejalan sengan murid Kelas III lain Yang bernama Intan bahwa:

“Baik, karena komunikasi di dalam kelas seluruh murid di libatkan dimana murid bebas berinteraksi satu sama lain dalam proses pembelajaran, agar murid mudah memahaminya pembelajaran tersebut karena guru selalu menggunakan terlebih dahulu komunikasi verbal (menggunakan kata-kata dalam bahasa daerah) setelah itu guru menggunakan komunikasi nonverbal (mengekspresikan suatu bentuk pembelajaran)”.⁵¹ Sejalan dengan murid Kelas III lain yang bernama Iqbal bahwa:

“Baik, karena komunikasi guru dengan murid didalam kelas, guru selalu semangat memberikan pembelajaran di ruangan. Terutama pada saat murid paham pembelajaran tersebut guru menggunakan bentuk komunikasi di kelas dengan bentuk verbal saja”. contoh bentuk komunikasi verbal.⁵² Sejalan sengan murid Kelas III lain Yang bernama Raisah bahwa:

“Baik, karena komunikasi di dalam kelas seluruh murid di libatkan dimana murid bebas berinteraksi satu sama lain dalam proses pembelajaran, agar murid mudah memahaminya pembelajaran tersebut karena guru selalu menggunakan terlebih dahulu komunikasi verbal (menggunakan kata-kata dalam bahasa daerah) setelah itu guru menggunakan komunikasi nonverbal (mengekspresikan suatu bentuk pembelajaran)”.⁵³ Sejalan dengan murid Kelas III lain yang bernama Azhari bahwa:

“Baik, karena komunikasi guru dengan murid didalam kelas, guru selalu semangat memberikan pembelajaran di ruangan. Terutama pada saat murid paham pembelajaran tersebut guru menggunakan bentuk komunikasi di kelas dengan bentuk verbal saja”.⁵⁴

Hasilnya wawancara di atas menunjukkan komunikasi yang dilakukan oleh murid kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Karena bentuk Komunikasi di dalam kelas guru melakukan

⁵¹ Intan, Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, 04 Januari 2022, Pukul 10:00 WIB

⁵² Iqbal, Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, 04 Januari 2022, Pukul 11:00 WIB

⁵³ Raisah, Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, 05 Januari 2022, Pukul 08:00 WIB

⁵⁴ Azhari, Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas, 04 Januari 2022, Pukul 09:00 WIB

Proses pembelajaran, agar murid mudah memahaminya pembelajaran tersebut. Karena guru selalu menggunakan terlebih dahulu komunikasi verbal (menggunakan kata-kata dalam bahasa daerah) setelah itu guru menggunakan komunikasi nonverbal (mengekspresikan suatu bentuk pembelajaran).

2. Kendala yang dihadapi oleh Guru dan Murid ketika Berkomunikasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Di dalam pembelajaran terjadi sebuah komunikasi, yakni antara guru dengan murid. Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar di dalam kehidupan manusia. Karena setiap manusia, baik yang sederhana maupun yang sudah modern, berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya. Adapun kendala yang di hadapi dalam berkomunikasi antara guru dengan murid dikelas atara lain sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman murid di kelas dalam berkomunikasi pembelajaran di dalam kelas seperti : guru terlalu buru-buru memberikan penjelasan, sebagian murid sangat lambat menangkap komunikasi pembelajaran tersebut harus berulang-ulang dan harus pelan-pelan menjelaskannya.

- b. Kesulitan dalam berkomunikasi saat ingin bertanya: sebagian murid malu ingin berkomunikasi, karena murid takut akan salah yang iya sampaikan sehingga komunikasi murid kurang berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurlela Hannum, selaku Kepala Sekolah SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas Pada tanggal 06 Januari 2022:⁵⁵

“Kendala Yang dihadapi oleh guru dan murid pada saat berkomunikasi pada saat pembelajaran ketika berinteraksi dengan murid adalah guru masih kurang pemahamannya mengenai sifat, karakter murid-murid didalam kelas, karena didalam kelas murid terdiri dari 41 murid yang dimana sebagian paham dengan berbahasa Indonesia dan sebagian lagi hanya menonton dengan bahasa daerah saja. berkomunikasi pada saat pembelajaran ketika berintraksi dengan murid. Pada saat pembelajaran di mulai saya selalu menjelaskan pembelajaran IPA menggunakan bentuk komunikasi verbal yaitu menggunakan kata-kata seperti bahasa indonesia dan bahasa daerah. Maka sebab itu guru harus lebih giat bagaimana cara murid itu semua memahami pembelajaran tersebut.”

Hasil Wawancara diatas menunjukkan komunikasi dilakukan oleh kepala sekolah SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas Yaitu Khususnya Kepada wali kelas III Mengajak Guru wali kelas lebih giat lagi untuk menghadapi kendala-kendala didalam kelas III tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wali kelas III Risma Etty Siregar, beliau mengatakan bahwa:⁵⁶

“Kendala yang di hadapi dalam berkomunikasi pada saat pembelajaran ketika berintraksi dengan murid. Pada saat pembelajaran di mulai saya selalu menjelaskan proses pembelajaran IPA menggunakan bentuk komunikasi verbal yaitu menggunakan kata-kata seperti bahasa

⁵⁵ Nurlela Hannum, Kepala Sekolah di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, awancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 06 januari 2022. Pukul 08:00 WIB

⁵⁶Risma Etty siregar, Wali Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 13 januari 2022

Indonesia dan bahasa daerah jika tidak dicampur aduk bahasanya murid-murid saya sebagian tidak dapat memahami pembelajaran yang saya berikan, jika masih tidak paham saya menggunakan nonverbal atau di peragakan bagaimana dalam suatu materi pembelajaran itu seperti pada energi perubahannya (pemanasan global)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama

Suryani mengatakan bahwa:

”kendala yang dihadapi dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran terlalu buru-buru dalam berkomunikasi pembelajaran di kelas. kendala di dalam kelas sangat banyak yah, terutama kekurangan bahan pembelajaran pada saat komunikasi pembelajaran IPA di mulai. Dan murid-murid selalu berusaha memahami komunikasi walaupun hanya menggunakan bentuk komunikasi verbal dan nonverbal saja pada pembelajaran”.⁵⁷

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Alfin

mengatakan bahwa:

“Ada, ada beberapa kendala guru melakukan berkomunikasi di kelas yaitu penyampaian guru terlalu buru-buru, ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada murid dan sebagian murid paham dan sebagian murid tidak paham atau tidak mengerti, murid hanya bertanya kepada murid yang mengerti, karena mereka malu bertanya kepada guru tersebut”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama

Melani mengatakan bahwa:

”kendala yang dihadapi dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran terlalu buru-buru dalam berkomunikasi pembelajaran di kelas. kendala di dalam kelas sangat banyak yah, terutama kekurangan bahan pembelajaran pada saat komunikasi pembelajaran IPA di mulai. Dan murid-murid selalu berusaha memahami komunikasi walaupun hanya menggunakan bentuk komunikasi verbal dan nonverbal saja pada pembelajaran”.⁵⁹

⁵⁷ Suryani, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 14 Januari 2022

⁵⁸ Alfin, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 15 Januari 2022

⁵⁹ Melani, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 16 Januari 2022

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Risky

mengatakan bahwa:

“Ada, ada beberapa kendala guru melakukan berkomunikasi di kelas yaitu penyampaian guru terlalu buru-buru, ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada murid dan sebagian murid paham dan sebagian murid tidak paham atau tidak mengerti, murid hanya bertanya kepada murid yang mengerti, karena mereka malu bertanya kepada guru tersebut”.⁶⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama Aisyah mengatakan bahwa:

”kendala yang dihadapi dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran terlalu buru-buru dalam berkomunikasi pembelajaran di kelas. kendala di dalam kelas sangat banyak yah, terutama kekurangan bahan pembelajaran pada saat komunikasi pembelajaran IPA di mulai. Dan murid-murid selalu berusaha memahami komunikasi walaupun hanya menggunakan bentuk komunikasi verbal dan nonverbal saja pada pembelajaran”.⁶¹ Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Fadli mengatakan bahwa:

“Ada, ada beberapa kendala guru melakukan berkomunikasi di kelas yaitu penyampaian guru terlalu buru-buru, ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada murid dan sebagian murid paham dan sebagian murid tidak paham atau tidak mengerti, murid hanya bertanya kepada murid yang mengerti, karena mereka malu bertanya kepada guru tersebut”.⁶² Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Intan mengatakan bahwa:

“Ada, ada beberapa kendala guru melakukan berkomunikasi di kelas yaitu penyampaian guru terlalu buru-buru, ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada murid dan sebagian murid paham dan sebagian murid tidak paham atau tidak mengerti, murid hanya bertanya kepada murid yang mengerti, karena mereka malu bertanya kepada guru tersebut”.⁶³

⁶⁰ Rizky, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 07 Januari 2022, pukul 08:00 WIB

⁶¹ Aisyah, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 07 Januari 2022, Pukul 09:00 WB

⁶² Fadli, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 07 Januari 2022, pukul 08:00 WIB

⁶³ intan, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 08 Januari 2022, Pukul 11:00 WIB

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Iqbal mengatakan bahwa:

“Ada, ada beberapa kendala guru melakukan berkomunikasi di kelas yaitu penyampaian guru terlalu buru-buru, ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada murid dan sebagian murid paham dan sebagian murid tidak paham atau tidak mengerti, murid hanya bertanya kepada murid yang mengerti, karena mereka malu bertanya kepada guru tersebut”.⁶⁴ Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Raisah mengatakan bahwa:

“Ada, ada beberapa kendala guru melakukan berkomunikasi di kelas yaitu penyampaian guru terlalu buru-buru, ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada murid dan sebagian murid paham dan sebagian murid tidak paham atau tidak mengerti, murid hanya bertanya kepada murid yang mengerti, karena mereka malu bertanya kepada guru tersebut”.⁶⁵ Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Azhari mengatakan bahwa:

“Ada, ada beberapa kendala guru melakukan berkomunikasi di kelas yaitu penyampaian guru terlalu buru-buru, ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada murid dan sebagian murid paham dan sebagian murid tidak paham atau tidak mengerti, murid hanya bertanya kepada murid yang mengerti, karena mereka malu bertanya kepada guru tersebut”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan kendala yang dilakukan oleh guru dan murid di kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, kurangnya pemahaman murid di kelas dalam proses berkomunikasi pembelajaran, di dalam kelas proses pembelajaran antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran seperti : guru terlalu buru - buru memberikan penjelasan, sebagian murid sangat lambat

⁶⁴ Iqbal, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 08 Januari 2022, pukul 10:00 WIB

⁶⁵ Raisah, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 10 Januari 2022, pukul 08:00 WIB

⁶⁶ Azhari, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 10 Januari 2022, Pukul 08:00 WIB

menangkap komunikasi pembelajaran tersebut harus berulang-ulang dan harus pelan-pelan menjelaskannya.

3. Solusi yang Dilakukan untuk Memperbaiki Bentuk Komunikasi Guru dan Murid dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Dalam berkomunikasi pembelajaran di kelas guru harus mencari solusi agar komunikasi pembelajaran agar dapat memahinya. Adapun solusinya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas.
- b. Memberikan contoh-contoh di sekeliling kita, dengan itu murid akan paham dalam berkomunikasi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Nurlela Hannum, selaku kepala sekolah SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas pada tanggal 11 Januari 2022:

“Solusi ketika guru melakukan pembelajaran di mulai lebih baik mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang akan di lakukan di dalam kelas. Supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.”⁶⁷

Adapun hasil wawancara dengan wali kelas III yang bernama ibu Risma Etty Siregar, beliau mengatakan bahwa:

⁶⁷ Nurlela Hannum, Selaku Kepala Sekolah SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Pada tanggal 11 Januari 2022

“Solusi ketika melakukan pembelajaran pembelajaran di mulai saya melakukan tanya jawab terlebih dahulu dan memberikan gambaran bagaimana yang akan di maksud dalam pembelajarn”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama Suryani mengatakan bahwa:⁶⁹

“Solusinya menurut saya guru terlebih dahulu menggunakan bentuk komunikasi verbal (menggunakan kata-kata) menggunakan bahasa daerah terlebih dahulu supaya dapat memahami pembelajaran energi dan perubahannya tersebut sebaiknya guru membuat kerja kelompok mengenai pembelajaran energy dan perubahannya tersebut.”

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Alfin mengatakan bahwa:⁷⁰

“Sebaiknya guru melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas setelah melakukan kerja kelompok guru mengajak murid-murid memperagakan gerakan energy dan perubahannya dalam menggunakan bentuk komunikasi nonverbal”.

⁶⁸ Risma Etty siregar, Wali Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 15 januari 2022

⁶⁹ Suryani, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 13 Januari 2022, Pukul 08:00 WIB

⁷⁰ Alfin, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 13 Januari 2022, Pukul 09:00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama Melani mengatakan bahwa:⁷¹

“solusinya guru melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas..”

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Rizky mengatakan bahwa:⁷²

“Solusinya memberikan contoh-contoh di sekeliling kita, dengan itu murid akan paham dalam berkomunikasi pembelajaran tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama Aisyah mengatakan bahwa:⁷³

“Solusinya menurut saya guru terlebih dahulu menggunakan bentuk komunikasi verbal (menggunakan kata-kata) menggunakan bahasa daerah terlebih dahulu supaya dapat memahami pembelajaran energi dan perubahannya tersebut sebaiknya guru membuat kerja kelompok mengenai pembelajaran energy dan perubahannya tersebut.”

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Fadli mengatakan bahwa:⁷⁴

“Sebaiknya guru melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas setelah melakukan kerja kelompok guru mengajak murid-murid memperagakan gerakan energy dan perubahannya dalam menggunakan bentuk komunikasi nonverbal”.

⁷¹ Melani, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 13 Januari 2022, Pukul 10:00 WIB

⁷² Rizky, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 13 Januari 2022, Pukul 11:00 WIB

⁷³ Aisyah, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 14 Januari 2022, Pukul 08:00 WIB

⁷⁴ Fadli, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 14 Januari 2022, Pukul 09:00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama Intan mengatakan bahwa:⁷⁵

“solusinya guru melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas..”

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Iqbal mengatakan bahwa:⁷⁶

“Solusinya memberikan contoh-contoh di sekeliling kita, dengan itu murid akan paham dalam berkomunikasi pembelajaran tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas III yang bernama

Raisah mengatakan bahwa:⁷⁷

“Solusinya menurut saya guru terlebih dahulu menggunakan bentuk komunikasi verbal (menggunakan kata-kata) menggunakan bahasa daerah terlebih dahulu supaya dapat memahami pembelajaran energi dan perubahannya tersebut sebaiknya guru membuat kerja kelompok mengenai pembelajaran energy dan perubahannya tersebut.”

Berdasarkan wawancara dengan murid kelas III yang bernama Azhari mengatakan bahwa:⁷⁸

“Sebaiknya guru melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas setelah melakukan kerja kelompok guru mengajak murid-murid memperagakan gerakan energy dan perubahannya dalam menggunakan bentuk komunikasi nonverbal”.

C. Analisis Hasil Penelitian

⁷⁵ intan, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 14 Januari 2022, Pukul 10:00 WIB

⁷⁶ Iqbal, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 14 Januari 2022, Pukul 10:00 WIB

⁷⁷ Raisah, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 15 Januari 2022

⁷⁸ Azhari, Murid Kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, wawancara di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 15 Januari 2022

Analisis hasil penelitian ini merujuk kepada hasil temuan yang didapatkan peneliti yang diperoleh dari data melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi guru melakukan pembelajaran kepada murid kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Bentuk komunikasi guru dalam melakukan pembelajaran adalah menggunakan bentuk komunikasi verbal dan non-verbal yang dimana dapat di artikan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal ternyata tidak semudah yang kita bayangkan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Sedangkan komunikasi non-verbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti yang menggunakan komunikasi yang menggunakan gerak tubuh, sikap tubuh, vocal, yang bukan kata-kata, kontak mata ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan, atau dapat juga dikatakan bahwa semua kejadian disekeliling situasi komunikasi yang tidak terhubung dengan kata-kata yang diucapkan atau dituliskan.

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang di laksanakan oleh Rifayati dengan judul pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran IPS SDN 1 LALOLE Kabupaten Buton Selatan yang menunjukkan bahwa

komunikasi guru dengan murid dan komunikasi murid dengan murid (tiga arah), merupakan variabel yang mempengaruhi minat belajar murid pada mata pelajaran IPS, sehingga semakin intensif komunikasi guru dengan murid, dan komunikasi murid dengan murid dalam proses belajar mengajar, maka komunikasi yang baik antara guru dengan murid merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru. Komunikasi yang terjalin secara baik dan saling menerima umpan baik, maka kelas akan terasa hidup. Peserta didik juga akan berperan aktif mengikuti pembelajaran.⁷⁹

2. Kendala yang dihadapi oleh guru dan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya. Adapun kendala yang di hadapi dalam berkomunikasi antara guru dengan murid dikelas atara lain sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman murid di kelas dalam berkomunikasi pembelajaran di dalam kelas seperti : guru terlalu buru-buru memberikan penjelasan, sebagian murid sangat lambat menangkap komunikasi pembelajaran tersebut haarus berulang-ulang dan harus pelan-pelan menjelaskannya.

⁷⁹Rifayati, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 1 LALOLE Kabupaten Buton Selatan”, *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Makassar 2020).

- b. Kesulitan dalam berkomunikasi saat ingin bertanya: sebagian murid malu ingin berkomunikasi, karena murid takut akan salah yang iya sampaikan sehingga komunikasi murid kurang berkembang.

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang di laksanakan oleh:

Muhamad Tazwini dengan judul Hambatan Komunikasi Antara Murid dan Guru Di Lingkungan Sekolah yang menunjukkan bahwa ada beberapa poin penting tentang hambatan komunikasi antara guru dengan murid sebagai berikut:

- a. Tidak ditemukan adanya hambatan mekanis antara siswa dan guru di SMA Islam Al-Falah. Hal ini dikarenakan SMA Islam Al-Falah mempunyai fasilitas yang mampu dalam menunjang proses komunikasi antara guru dengan murid. Fasilitas di SMA Islam Al-Falah antara lain: sarana kelas yang cukup, lapangan olah raga, lab komputer, internet, rumah ibadah (mushalla). Kegiatan belajar mengajar di SMA Al-Falah juga menggunakan media *whiteboard*, *infocus*, dan alat pengangan untuk mata pelajaran tertentu.
- b. Hambatan semantik antara murid dan guru ditemukan pada faktor penggunaan bahas keduanya. Keterbatasan bahasa guru maupun murid di SMA Al-Falah menjadi hambatan keduanya berkomunikasi. Karena kebanyakan murid dan guru masih sering menggunakan bahasa daerahnya masing-masing yaitu bahasa jawa dan sunda.

- c. Adanya beberapa hambatan ekologis antara murid dan guru di SMA Al-Falah terlihat pada faktor lapangan olahraga yang berdekatan dengan ruang kelas murid, faktor yang membuat gaduh, dan juga faktor pembangunan sarana dan prasarana sekolah yang belum bagus.⁸⁰
3. Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA di kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Dalam berkomunikasi pembelajaran di kelas guru harus mencari solusi agar komunikasi pembelajaran agar dapat memahaminya. Adapun solusinya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas.
- b. Memberikan contoh-contoh di sekeliling kita, dengan itu murid akan paham dalam berkomunikasi pembelajaran tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini antaranya:

⁸⁰ Muhamad Tazwini, "Hambatan Komunikasi Antara Siswa dan Guru di Lingkungan Sekolah", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018).

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam wawancara yang telah dilaksanakan.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan literature yang ada pada penulisan khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keterbatasan waktu penelitian dalam mewawancarai guru wali kelas III dan murid kelas III.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberi pengaruh dalam menyelesaikan skripsi ini, namun segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan hambatan dengan bantuan semua pihak penelitian berusaha dengan meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut, sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dengan bentuk yang sederhana.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang ada pada BAB IV mengenai bentuk komunikasi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran IPA di kelas III SDN 116 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk Komunikasi Guru Melakukan Pembelajaran kepada Murid Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Ada beberapa bentuk komunikasi guru yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas mulai, yang pertama menggunakan bentuk komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal ternyata tidak semudah yang kita bayangkan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Yang kedua komunikasi non-verbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti yang menggunakan komunikasi yang menggunakan gerak tubuh, sikap tubuh, vocal, yang bukan kata-kata, kontak mata ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan, atau dapat juga dikatakan bahwa semua kejadian disekeliling situasi komunikasi yang tidak terhubung dengan kata-kata yang diucapkan atau dituliskan.

2. Kendala yang dihadapi oleh Guru dan Murid ketika Berkomunikasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya. Adapun kendala yang di hadapi di dalam berkomunikasi antara guru dengan murid di kelas antara lain sebagai berikut: yang pertama Kurangnya pemahaman murid di kelas dalam berkomunikasi pembelajaran di dalam kelas seperti : guru terlalu buru-buru memberikan penjelasan dan sebagian murid sangat lambat menangkap komunikasi pembelajaran tersebut harus berulang-ulang dan harus pelan-pelan menjelaskannya. yang kedua Kesulitan dalam berkomunikasi saat ingin bertanya: sebagian murid malu ingin berkomunikasi, karena murid takut akan salah yang iya sampaikan sehingga komunikasi murid kurang berkembang.

3. Solusi yang Dilakukan untuk Memperbaiki Bentuk Komunikasi Guru dan Murid dalam Proses Pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.

Dalam berkomunikasi pembelajaran di kelas guru harus mencari solusi agar komunikasi pembelajaran agar dapat memahinya. Adapun solusinya adalah sebagai berikut: Melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas. Memberikan contoh-

contoh di sekeliling kita, dengan itu murid akan paham dalam berkomunikasi pembelajaran tersebut.

B. SARAN

Sehubungan hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Supaya dapat memberikan dorongan atau motivasi terhadap guru wali kelas dalam menerapkan bentuk komunikasi guru dengan murid supaya dapat menarik minat komunikasi murid lebih lancar lagi.

2. Bagi guru

Supaya menarik perhatian siswa dalam bentuk komunikasi guru dengan murid dalam proses pembelajaran IPA di kelas III

3. Bagi murid

Kelas III Murid harus bersungguh-sungguh lagi dalam berkomunikasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin. *Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas*. Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 2022.
- Aliyatulnmana, Izza. "Izza Aliyatulnmana, 'Model Pembelajaran PEO Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses IPA', Jurnal Studi Agama, Vol 5, Nomor 1, Juni 2017, Hlm 78-79" 5 Nomor 1 (June 2017)
- Amin, Choirul, and dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam 5: Untuk SD Dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Burgin, Burhan. *Analisis Datapenelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Damai, Apri, Sagita Krissandi, and dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*. Bekasi: PT. Media Maxima, 2018.
- Dan Muhammad Edy Susilo, Hastutyani Putri Sholicha, Siti Fatonah 3 (September 2015)
- Fariastuti, Ida. "Ida Fariastuti, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Smk Al Ikhwaniyah Tangerang Selatan.
- Goenawan, Sarita Antonia. "" Proses Komunikasi Antara Guru Dengan Peserta Didik Di Elyon Internasional Christian School Dengan Menggunakan Second Language", 2014,
- . "Proses Komunikasi Antara Guru Dengan Peserta Didik Di Elyon International Christian School Dengan Menggunakan Second Language , (Surabaya)" 2 No. 3 (2014)
- Hanum, Nurlela. *Kepala Sekolah Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas*. Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 2022.
- Haqi, Luqman. *Luqman Haqi, "Pengaruh Komunikasi Atara Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara", Skripsi, (Semarang, UIN Walisongo, 2015)*. Semarang, UIN Walisongo: Skripsi, 2015.

- Hardjana, M.Agus. *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi. Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Hari, Shiva Nur'aina. *Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar Tanjung Karang*". Lampung Universitas Raden Intan: Skripsi, 2018.
- Hasan, Muhammad Muktar. *Operator Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Dikantor Guru Di SDN 1106 Padang Garugur*. Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 2022.
- Ida Fariastuti, 'Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Smk Al Ikhwaniyah Tangerang Selatan', Jurnal Pustaka Komunikasi, Vol 1, No 1, Maret 2018 Jamali, Yusra. "Interaksi System Komunikasi Dalam Pendidikan" 2 Nomor 2 (2003)
- Kelana, Jajang Bayu, and Duhita Savira. *Model Pembelajaran IPA*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2011.
- Kumala, Farida Nur. *Farida Nur Kumala, Pembelajaran IPA SD, (Malang:2016)*
- Lexy J. Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000)*
- Muhammad Tajnawi "*Hambatan Komunikasi Antara Siswa Dan Guru Di Lingkungan Sekolah,*
- Masdul, Muh Rizal. "Komunikasi Pembelajaran',Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, Vol. 2 N0 1 Desember 2018.
- Masdul, Muh. Rizal. "Komunikasi Pembelajaran"Jurnal Ilmu Kependidikan dan keislaman, Vol 2 No. 1 (Desember 2018)
- Masdul, Muh Rizal. "Komunikasi Pembelajaran" Jurnal Ilmu Kependidikan dan keislaman, Vol 2, No1 (Desember 2018).
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2007.
- Naim, Ngainun. "*Dasar Dasar Komunikasi Pendidikan.*" Yogyakarta, n.d.
- Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Alingsindo, 2000.

- Nurhayati, Ida. *Komunikasi Antar Pribadi Antara Guru Dan Murid Dalam Memotivasi Belajar Di Sekolah Dasar Annajah Jakarta*. Jakarta: Skripsi, 2014.
- Ngalimun, dkk, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Aswaja pressindo: Yogyakarta Januari 2016)
- Patton, Michael Quinn. *Metode Evaluasi Kualitatif*,. Cetakan Kedua, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Qurrotta Ayun, Andi Hafizah. *Andi Hafizah Qurotta Ayun, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar"*, (Aksara Timur: Makasar, 2018). Hlm 38. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Risma Ety Siregar, *Wali Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 13 Januari 2022*
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Mesia, 2016.
- Rifayati. *"Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 1 LALOLE Kabupaten Buton Selatan."* Universitas Muhammadiyah Makkasar: Skripsi, 2020.
- Rosalina. *"Pola Komunikasi Guru Dan Murid Pada Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar."* Jakarta Universitas Islam Syarif Hidayatullah: Skripsi, 2009.
- Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*,(penerbit samudra biru (snggots IKAPI), Yogyakarta: 2020)
- Sholicha, Hastutyani Putri, Siti Fatonah, and Muhammad Edy Susilo. *Hastutyani Putri Sholicha, Siti Fatonah Dan Muhammad Edy Susilo, "Pola Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Penyampaian Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini"*, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 3, September-Desember 2015*
- Simon, Rahmat. *" Keterampilan Komunikasi Guru Kepada Siswa Pada Pembelajaran IPA Dan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi SDN Se-Gugus II Kecamatan Temon, Kabupaten Kolonprogo, Yogyakarta Semester I Tahun Ajaran 2015/2016"*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi, 2016.

- Siregar, Risma Ety. *Guru Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas*. Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas: Wawancara, 2021.
- Siregar, Risma Ety *Wali Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas*. Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 2022.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran SD/MI*. Jakarta Timur: Prenadamedia, 2019.
- Suryani. *Murid Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas*. Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 2022.
- Suryani, *Murid Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas, 14 Januari 2022*
- Suryawati, Gusti Agung Alit, Irmei Febe Sitorus, and Dewa Ayu Sugiatica Joni. “Bentuk Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Disabilitas Tunarungu Di SMPLB Negeri 2 Denpasar’,” 1 No. 1 (September 2017).
- Usman, Samatowa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Yusra Jamali, "Interaksi System Komunikasi Dalam Pendidikan" Jurnal Jurnal Paedagogia Vol 2 Nomor 2 (2003)
- Yosallriantara. *Yosallriantara, Komunikasi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)*

Lampiran I

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Mengamati bentuk komunikasi guru pada saat melaksanakan pembelajaran kepada murid.	
2.	Mengamati kendala yang di hadapi guru dan murid dalam berkomunikasi.	
3	Mengamati solusi yang digunakan guru ketika pembelajaran berkomunikasi belum sempurna.	
4	Pengamatan terhadap komunikasi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA	

Lampiran II

HASIL OBSERVASI

OBSERVASI I

Nama Sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas
Nama Guru : Risma Ety Siregar
Status : Guru Wali Kelas III
Hari/Tanggal : Selasa 18 Januari 2022

No	Aspek Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Mengamati bentuk komunikasi guru pada saat melaksanakan pembelajaran kepada murid	Saya menggunakan komunikasi lisan dan tulisan yang dimana jika tidak digunakan kedua-duanya sangat sulit melakukan komunikasi pembelajaran di kelas, karena sebagian mengerti dengan bahasa indonesia sebagian tidak paham yang saya jelas kan, maka saya berini siatif menjelaskan terlebih dahulu baru meragakan pembelajaran tersebut.
2.	Mengamati kendala yang di hadapi guru dan murid dalam berkomunikasi:	kendala di dalam kelas sih sangat banyak yah, terutama kekurangan bahan pembelajaran pada saat komunikasi pembelajaran IPA di mulai. Dan murid-murid selalu berusaha memahami komunikasi pembelajaran sebagian jika mereka tidak paham mereka bertanya ke

		teman teman yang paham saja, mereka enggan bertanya kepada guru. Karena mereka takut akan salah yang mereka sampaikan.
3	Mengamati solusi yang digunakan guru ketika pembelajaran berkomunikasi belum sempurna:	Solusi yang tepat digunakan pada saat berkomunikasi adalah membuat diskusi dengan teman-teman, yang kurang berbahasa atau cuman bahasa daerah saja yang iya tau akan di gabungkan sama yang paham bahasa indonesia agar mudah murid memahami apa yng meraka tidak ketahui tersebut.
4	Pengamatan terhadap komunikasi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA	Komunikasi atara guru dengan murid sangat lancar. Ketika jam pembelajaran di mulai pelajaran semalam di ulang jika mereka sudah paham pembelajaran tersebut murid-murid sangat semangat akan menjawabnya atau berbondong-bondong untuk menjawab pembelajaran tersebut.

OBSERVASI II

Nama Sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas
Nama Guru : Risma Ety Siregar
Status : Guru Wali Kelas III
Hari/Tanggal : Jumat 21 Januari 2022

No	Aspek Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Mengamati bentuk komunikasi guru pada saat melaksanakan pembelajaran kepada murid.	Dalam pembelajaran Saya selalu menggunakan komunikasi lisan dan tulisan yang dimana jika tidak digunakan kedua-duanya sangat sulit melakukan komunikasi pembelajaran di kelas, karena supaya pembelajaran tersebut dapat berkembang dengan baik.
2.	Mengamati kendala yang di hadapi guru dan murid dalam berkomunikasi.	Kurangnya pemahaman murid di kelas dalam berkomunikasi pembelajaran di dalam kelas seperti : guru terlalu buru-buru memberikan penjelasan, sebagian murid sangat lambat menangkap komunikasi pembelajaran tersebut harus berulang-ulang dan harus pelan-pelan menjelaskannya.
3	Mengamati solusi yang digunakan guru ketika pembelajaran berkomunikasi belum sempurna.	Solusi yang di gunakan guru ketika melakukan pembelajaran adalah memberikan contoh-contoh di sekeliling kita, dengan itu murid akan paham dalam berkomunikasi pembelajaran tersebut.

4	Pengamatan terhadap komunikasi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA	Komunikasi antara guru dengan murid sangat lancar. Ketika jam pembelajaran di mulai pelajaran semalam di ulang jika mereka sudah paham pembelajaran tersebut murid-murid sangat semangat akan menjawabnya atau berbondong-bondong untuk menjawab pembelajaran tersebut.
---	--	---

OBSERVASI III

Nama Sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas
Nama Guru : Risma Ety Siregar
Status : Guru Wali Kelas III
Hari/Tanggal : Selasa 25 Januari 2022

No	Aspek Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Mengamati bentuk komunikasi guru pada saat melaksanakan pembelajaran kepada murid.	Saya menggunakan komunikasi lisan dan tulisan yang dimana jika tidak digunakan kedua-duanya sangat sulit melakukan komunikasi pembelajaran di kelas. Karena di dalam kelas masih banyak kurang berbahasa.
2.	Mengamati kendala yang di hadapi guru dan murid dalam berkomunikasi	Kesulitan dalam berkomunikasi saat ingin bertanya: sebagian murid malu ingin berkomunikasi, karena murid takut akan salah yang iya sampaikan sehingga komunikasi murid kurang berkembang.
3	Mengamati solusi yang digunakan guru ketika pembelajaran berkomunikasi belum sempurna:	Melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas.
4	Pengamatan terhadap komunikasi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA	Komunikasi atara guru dengan murid sangat lancar. Ketika jam pembelajaran di mulai pelajaran semalam di ulang jika

		<p>mereka sudah paham pembelajaran tersebut murid-murid sangat semangat akan menjawabnya atau berbondong-bondong untuk menjawab pembelajaran tersebut.</p>
--	--	--

OBSERVASI III

Nama Sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas
Nama Guru : Risma ETTY Siregar
Status : Guru Wali Kelas III
Hari/Tanggal : Selasa 25 Januari 2022

No	Aspek Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Mengamati bentuk komunikasi guru pada saat melaksanakan pembelajaran kepada murid.	Saya menggunakan komunikasi lisan dan tulisan yang dimana jika tidak digunakan kedua-duanya sangat sulit melakukan komunikasi pembelajaran di kelas. Karena di dalam kelas masih banyak kurang berbahasa.
2.	Mengamati kendala yang di hadapi guru dan murid dalam berkomunikasi	Kesulitan dalam berkomunikasi saat ingin bertanya: sebagian murid malu ingin berkomunikasi, karena murid takut akan salah yang iya sampaikan sehingga komunikasi murid kurang berkembang.
3	Mengamati solusi yang digunakan guru ketika pembelajaran berkomunikasi belum sempurna:	Melakukan kerja kelompok, karena dengan menggunakan kerja kelompok guru lebih mudah memberikan penjelasan pembelajaran IPA di dalam kelas.
4	Pengamatan terhadap komunikasi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA	Komunikasi atara guru dengan murid sangat lancar. Ketika jam pembelajaran di mulai pelajaran semalam di ulang jika

		mereka sudah paham pembelajaran tersebut murid-murid sangat semangat akan menjawabnya atau berbondong-bondong untuk menjawab pembelajaran tersebut.
--	--	--

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS III SDN 1106 PADANG
GARUGUR KAB. PADANG LAWAS**

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lisan ➤ Tulisan ➤ Simbol-Simbol 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah ibu menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran? ❖ Bagaimana cara ibu ketika melakukan pembelajaran dengan tulisan? ❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ibu lakukan pada saat pembelajaran? 	
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran ➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA? ❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya? 	
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Seperti apa solusi ibu dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara ibu melakukan berdiskusi dengan murid? 	

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN MURID KELAS III SDN 1106 PADANG
GARUGUR KAB. PADANG LAWAS**

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lisan ➤ Tulisan ➤ Simbol-Simbol 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran? ❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan? ❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran? 	
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran ➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA? ❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya? 	
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi ibu dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara ibu melakukan berdiskusi dengan murid? 	

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS III SDN 1106 PADANG
GARUGUR KAB. PADANG LAWAS**

Nama Sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Guru : Risma Ety Siregar

Hari/Tanggal : Selasa 18 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA: ➤ Lisan ➤ Tulisan ➤ Simbol-Simbol	❖ Apakah ibu menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran? ❖ Bagaimana cara ibu ketika melakukan pembelajaran dengan tulisan? ❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ibu lakukan pada saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya saya menggunakan bentuk lisan yang dimana menggunakan dua bahasa yaitu bahasa daerah dan bahasa indonesia pada pembelajaran. • Memberikan soal-soal pertanyaan tentang pembelajaran air sumber energi alternatif. • Pembelajaran simbol-simbol yang saya buat adalah dengan menggunakan simbol gambar mengenai air sumber alternatif.
2	Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran: ➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran ➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA? ❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala kurang pemahaman murid dalam pembelajaran adalah kurangnya interaksi antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran. • Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya adalah kurangnya ingin tahu murid dalam berbahasa karena mereka masih berpatokan dalam sehari-hari menggunakan bahasa daerah.
3	Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok	❖ Seperti apa solusi ibu dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara ibu melakukan berdiskusi dengan murid?	<ul style="list-style-type: none"> • Solusinya yang saya ambil yaitu ketika melakukan pembelajaran menggunakan simbol gambar, murid melakukan diskusi diluar sekolah apa saja yang masuk dalam pembelajaran air

	<p>➤ Berdiskusi dengan guru</p>		<p>sumber energi tersebut, dan murid akan menjelaskan apa saja yang mereka ketahui diluar kelas, dan murid akan menjelaskan dengan menggunakan bahasa indonesia didepan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan kerja kelompok komunikasi bahasa murid akan mereka akan berlangsung, yang dimana ketika murid mengerjakan soal maka murid akan saling bertanya mengenai tulisan bahasa murid tersebut. • Cara berdiskusi dengan murid dengan cara memberikan soal kepada murid mengenai pelajaran air sumber alternatif, setelah itu guru menyuruh murid memberikan contoh menggunakan simbol gambar, supaya murid lebih paham bentuk komunikasi tersebut.
--	---------------------------------	--	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN MURID KELAS III SDN 1106 PADANG GARUGUR
KAB. PADANG LAWAS**

WAWANCARA I

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Suryani

Hari/Tanggal :Rabu, 19 Januari 2022, Pukul: 08:00 WIB

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lisan ➤ Tulisan ➤ Simbol-Simbol 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran? ❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan? ❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia. • Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah. • Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih mamahi pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran ➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA? ❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengarung karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.

			<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA II

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Alfin

Hari/Tanggal :Rabu, 19 Januari 2022, Pukul: 09:00 WIB

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA: ➤ Lisan ➤ Tulisan ➤ Simbol-Simbol	❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran? ❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan? ❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran: ➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran ➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA? ❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA III

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Melani

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022, Pukul: 08:00 WIB

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA IV

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Rizky

Hari/Tanggal :Jumat 21 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA V

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Azhari

Hari/Tanggal :Sabtu 22 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA VI

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Intan

Hari/Tanggal :24 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA VII

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Dinda

Hari/Tanggal : Selasa 25 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA VIII

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Raisah

Hari/Tanggal :Rabu 26 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA XI

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Rizka

Hari/Tanggal : Sabtu 26 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

WAWANCARA X

Nama sekolah : SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas

Nama Murid : Fadli

Hari/Tanggal :Jumat 28 Januari 2022

No	Aspek Wawancara	Aspek Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bentuk Komunikasi Guru dalam melakukan pembelajaran IPA:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Lisan➤ Tulisan➤ Simbol-Simbol	<ul style="list-style-type: none">❖ Bagaimana Menurut ade ketika guru menggunakan bentuk lisan pada saat pembelajaran?❖ Bagaimana Cara ade memahami ketika guru melakukan pembelajaran dengan tulisan?❖ Seperti apa pembelajaran simbol-simbol yang ade pahami ketika saat pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Menurut saya baik karena guru selalu menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.• Cara saya memahami pembelajaran secara tulisan baik, karena ketika guru memberikan soal, guru selalu bertanya apakah kami paham pertanyaan soal tersebut. Jika kami belum paham guru menjelaskannya secara pelan-pelan dengan menggunakan bahasa daerah.• Yang saya pahami pada saat pembelajaran menggunakan simbol-simbol adalah lebih baik karena selain guru menggunakan lisan dan tulisan guru juga memberikan simbol gambar pada pembelajaran supaya memudahkan murid lebih memahami pembelajaran tersebut.
2	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru dengan murid ketika berkomunikasi dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran➤ Kesulitan bertanya pada saat ingin bertanya.	<ul style="list-style-type: none">❖ Seperti apa kendala kurangnya pemahaman murid dalam pembelajaran IPA?❖ Bagaimana kesulitan murid dalam berkomunikasi pada saat ingin bertanya?	<ul style="list-style-type: none">• Kendala yang dihadapi murid adalah bahasa karena bahasa murid masih minim disekolah maupun diluar sekolah, jadi pembelajaran pun terpengaruh karena harus berpatokan dengan bentuk komunikasi verbal.• Kesulitan murid dalam berkomunikasi pada pembelajaran adalah kurangnya interaksi murid

			dengan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tersebut.
3	<p>Solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki bentuk komunikasi guru dan murid dalam Pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Simbol-simbol ➤ Melakukan Kerja Kelompok ➤ Berdiskusi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana solusi ade dalam menggunakan bentuk simbol-simbol ketika melakukan pembelajaran? ❖ Seperti apa solusi guru dalam melakukan kerja kelompok dengan murid? ❖ Bagaimana cara guru melakukan berdiskusi dengan murid? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya guru melakukan praktek simbol-simbol tentang energi alternatif, supaya lebih muda memahi pembelajaran tersebut. • Menurut saya solusi yang cocok adalah guru melakukan kerja kelompok dalam menjawab soal-soal pertanyaan supaya lebih mudah memahami pembelajarannya. • Dengan cara latihan-latihan soal sambil bermain.

Lampiran VII

PROFIL SDN 1106 Padang Garugur Padang Lawas

Gambar. 1 SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas



Gambar. 2 Bangunan SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas



LAMPIRAN VIII

DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA

Gambar.3 Wawancara Dengan Ibu Nurlela Hannum A.Ma Selaku Kepala Sekolah Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.



Gambar.4 Wawancara Dengan Ibu Risma Etty Siregar



Gambar.5 Wawancara Dengan Murid Kelas III Di SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas.



Gambar.6 Observasi dengan guru dan murid ketika melakukan pembelajaran di kelas III di SDN 1106 Padang Garugur Kab. Padang Lawas.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : ROSANNA ANRIANI HARAHAP
Nim : 1720500066
Alamat : Aek Nabara Jae, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab. Padang
Lawas

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Gusnar Harahap
Pekerjaan Orangtua : PNS Non Guru
Nama Ibu : Aslamiah Tanjung
Pekerjaan Orangtua : PETANI
Alamat : Aek Nabara Jae, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab. Padang
Lawas

C. PENDIDIKAN

SDN 1106 Padang Garugur : Tahun 2005-2010
MTsN Binanga : Tahun 2010-2013
SMKN 1 BARUMUN : Tahun 2013-2016
UIN SYAHADAH Padangsidempuan : Tahun 2017-2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 3058 /In.14/ETL.00/12/2021
Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 1106 Padang Garugur
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

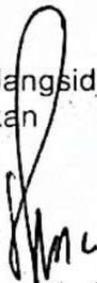
Nama : Rosanna Anriani Harahap
NIM : 1720500066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padang Garugur, Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Bentuk Komunikasi Antara Guru dan Murid Dalam Proses pembelajaran IPA di Kelas III SDN 1106 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 30 Desember 2021
Dekan


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920200003 2 002



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1106 PADANG GARUGUR
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SURAT KETERANGAN

Nomor 242/07/SD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlela Hannum, A.Ma
NIP : 1964066197984042002
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/IV/a
Satuan Kerja : SD NEGERI 1106 Padang Garugur

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dengan nomor B-2420/In.14/E.1/TL.00/12/2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang permohonan izin mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Rosanna Anriani Harahap
NIM : 1720100066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Aek Nabara Jae

Benar telah melakukan penelitian di SDN 1106 Padang Garugur untuk keperluan skripsi dengan judul "Bentuk Komunikasi antara Guru dengan Murid dalam proses pembelajaran Ipa di Kelas III Padang Garugur Padang Lawas".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 31 Januari 2022

Kepala Sekolah

NURLELA HANNUM, A.Ma

NIP. 1964066197984042002